

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi dan seluruh transaksi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Jawa Tengah di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto selama satu periode pelaporan. Laporan terutama digunakan membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya peraturan perundang-undangan.

SKPD RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

a. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b. Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh asset, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

c. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

d. Keseimbangan Antargenerasi

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan

dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan SKPD RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan :

- a. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh anggaran.
- b. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan perturan perundang-undangan.
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatan dan mencukupi kebutuhan kasnya.
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana, dan arus kas RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai suatu entitas pelaporan.

Laporan keuangan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto terdiri dari:

a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sebagai berikut :

1. Pendapatan
2. Belanja

3. Transfer
4. Surplus/defisit
5. Pembiayaan
6. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

b. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Aset diklasifikasikan dalam aset lancar dan non lancar serta kewajiban diklasifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang dalam neraca. Setiap pos aset dan kewajiban diungkapkan mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan pos-pos berikut :

1. Kas dan setara kas
2. Investasi jangka pendek
3. Piutang pajak dan bukan pajak
4. Persediaan
5. Investasi jangka panjang
6. Aset tetap
7. Kewajiban jangka pendek
8. Kewajiban jangka panjang
9. Ekuitas dana

c. Laporan Operasional (LO)

LO merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Disamping melaporkan kegiatan operasional, LO juga melaporkan transaksi keuangan dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa yang merupakan transaksi di luar tugas dan fungsi utama entitas.

d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

LPE merupakan komponen laporan keuangan yang menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos ekuitas awal, surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, dan ekuitas akhir.

e. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan dengan susunan sebagai berikut:

1. Informasi tentang kebijakan/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
2. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan
3. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.

Pelaporan keuangan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

- A. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara;
- B. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- C. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- D. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
- E. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang;
- F. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;
- G. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
- H. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

- I. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- J. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah sebagai pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, juga mengatur bahwa penerapan SAP berbasis akrual pada pemerintah daerah paling lambat mulai Tahun Anggaran 2015
- K. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 70 tahun 2011 tentang Pedoman Penatausahaan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012.
- L. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 68 tahun 2012 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- M. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 45 tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Jawa Tengah.
- N. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 900/016265 Tanggal 16 Oktober 2015 tentang Percepatan Pelaksanaan APBD dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2015.

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 45 tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Jawa Tengah, maka sistematika isi catatan atas laporan keuangan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun Anggaran 2014 adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

- 1.1.Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2.Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3.Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Bab 2 Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan

- 2.1.Ekonomi Makro
- 2.2.Kebijakan Keuangan
- 2.3.Indikator Pencapaian Kinerja

Bab 3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang telah
Ditetapkan

Bab 4 Kebijakan Akuntansi

4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan
Keuangan

4.3. Kebijakan Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada
Dalam SAP pada SKPD

Bab 5 Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

5.1. Penjelasan Pos-pos Neraca

5.1.1. Aset

5.1.2. Kewajiban

5.1.3. Ekuitas Dana

5.2. Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

5.2.1. Pendapatan

5.2.2. Belanja

5.3. Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional

5.3.1. Pendapatan

5.3.2. Beban

5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

5.5. Catatan Penting Lainnya

Bab 6 Penjelasan atas Informasi Non Keuangan

Bab 7 Penutup

Lampiran Tambahan

BAB 2

EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN

2.1 Ekonomi Makro

Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. Sedangkan keuangan daerah adalah hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah.

Dalam Struktur Pemerintah Daerah. RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto merupakan suatu entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi yang terjadi di lingkungan satuan kerja yang dipengaruhi oleh situasi ekonomi secara makro antara lain :

- Tuntutan masyarakat untuk mewujudkan informasi keuangan yang transparan dan akuntabilitas semakin tinggi.
- Tingkat daya beli masyarakat untuk mendapatkan jasa pelayanan kesehatan.
- Adanya persiapan dengan rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta yang kompetitif, baik dari tarif dan bentuk pelayanan.
- Adanya globalisasi dilingkungan jasa pelayanan kesehatan yang ditandai dengan masuknya/ didirikannya Rumah Sakit Berstandar Internasional (International Hospital).
- Tingkat inflasi yang belum stabil/Fluktuatif yang menyebabkan kenaikan harga-harga bahan baku rumah sakit (antara lain : obat-obatan, alat kesehatan, bahan penunjang lainnya, dll)

2.2. Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan Jawa Tengah mengacu pada kebijakan keuangan nasional. Fokus kebijakan keuangan ditujukan pada keunggulan daerah masing-masing. Jawa Tengah masih termasuk dalam daerah yang menarik sebagai tujuan investasi, sehingga pertumbuhan investasi Jawa Tengah cukup tinggi. Relokasi pasar tujuan ekspor mendorong perbaikan kinerja ekspor.

Dengan kebijakan yang telah diuraikan diatas, maka sektor Pertanian, Perdagangan, Hotel dan restoran serta jasa usaha lainnya mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan.

Dalam rangka penatausahaan pengelolaan keuangan yang baik pendapatan dan belanja di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto tahun anggaran 2014 agar terwujud keterpaduan dan keserasian dalam melaksanakan program kegiatan sehingga tepat waktu, tepat mutu, tertib administrasi, tepat sasaran, dan manfaat serta disiplin anggaran maka diambil langkah-langkah kebijakan keuangan berupa :

- Pengembangan jenis/produk dan cakupan pelayanan dalam rangka peningkatan potensi-potensi pendapatan rumah sakit.
- Peningkatan cost recovery dalam rangka menciptakan kemandirian secara finansial.
- Pengendalian belanja/biaya rumah sakit (*Cost Contiment Strategy*) dengan memperbaiki etos kerja karyawan rumah sakit.
- Pemberlakuan pelaksanaan kegiatan akuntansi yang berbasis akrual.
- Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dengan teknologi komputer (*Computerized*).
- Penyesuaian tarif berdasarkan peraturan daerah dengan memperhitungkan tingkat ekonomi dan daya beli masyarakat serta daya saing pengguna jasa pelayanan kesehatan.

2.3. Indikator Pencapaian Kinerja

2.3.1. Rasio Kemandirian

Menggambarkan kemampuan BLUD dalam membiayai sendiri kegiatan pelayanan, pemerintahan dan pembangunan. Rasio kemandirian menggambarkan ketergantungan BLUD terhadap sumber dana eksternal (pusat maupun provinsi). Semakin tinggi rasio kemandirian mengandung arti bahwa tingkat ketergantungan BLUD terhadap bantuan pihak eksternal (pusat maupun provinsi) semakin rendah, begitu juga sebaliknya

Penjelasan :

Rumus Rasio Kemandirian:

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan BLUD}}{\text{Dana dari Pusat} + \text{Dana dari Provinsi} + \text{Pinjaman}}$$

Keterangan:

Pendapatan BLUD : Pendapatan asli BLUD dapat berupa pendapatan retribusi daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah maupun Lain-lain Pendapatan yang Sah kecuali Pinjaman.

- Dana dari Pusat : Semua Dana yang bersumber dari APBN yang digunakan oleh BLUD.
- Dana dari Provinsi : Semua Dana yang bersumber dari APBD yang digunakan oleh BLUD.
- Pinjaman : Penerimaan yang menambah ekuitas BLUD dan wajib dibayarkan kembali pada periode pelaporan bersangkutan maupun periode pelaporan selanjutnya.

2.3.2. Rasio Efektivitas

Menggambarkan kemampuan BLUD dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil BLUD. Semakin tinggi rasio efektivitas maka semakin efektif penerimaan pendapatan BLUD.

Rumus Rasio Efektifitas:

$$RasioEfektivitas = \frac{Realisasi\ Penerimaan\ BLUD}{Target\ Penerimaan\ BLUD}$$

Keterangan:

- Realisasi Penerimaan : Penerimaan Pendapatan BLUD dalam satu BLUD periode laporan keuangan.
- Target Penerimaan BLUD : Besaran target yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan potensi riil BLUD.

2.3.3. Rasio Efisiensi

menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dikurangi realisasi pendapatan yang diterima. Semakin kecil rasio maka kinerja BLUD semakin Efisien.

Rumus Rasio Efisiensi:

$$= \frac{Biaya\ yang\ dikeluarkan\ untuk\ mendapatkan\ penerimaan}{Realisasi\ penerimaan\ BLUD}$$

Keterangan:

Biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penerimaan, adalah segala biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penerimaan BLUD yang sah.

2.3.4. Rasio Pertumbuhan (*growth ratio*)

mengukur seberapa besar kemampuan BLUD dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai dari periode ke periode berikutnya. Untuk rasio pertumbuhan pendapatan semakin besar rasio maka pertumbuhan BLUD semakin baik. Untuk rasio pertumbuhan beban/belanja semakin besar rasio pertumbuhan menjadi catatan tersendiri atas efektivitas dan efisiensi beban/belanja tersebut.

Rumus Rasio Pertumbuhan:

$$RasioPertumbuhan = \frac{Hasil\ periode\ tahun\ berjalan}{Hasil\ periode\ tahun\ sebelumnya} \times 100\%$$

2.3.5. Rasio Likuiditas

menunjukkan kemampuan BLUD untuk memenuhi kewajibannya dengan segera. Termasuk rasio likuiditas adalah Rasio Kas dan Rasio Lancar. Semakin besar rasio likuiditas, semakin baik kemampuan BLUD untuk memenuhi kewajibannya.

Rumus Rasio Likuiditas

a. Rasio Kas

Kemampuan BLUD untuk membayar kewajiban Lancar dengan Kas dan setara Kas BLUD.

$$RasioKas = \frac{Kas + SetaraKas}{Kewajiban Lancar} \times 100\%$$

Keterangan:

Setara Kas : Investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari resiko nilai perubahan yang signifikan

b. Rasio Lancar

Kemampuan BLUD untuk membayar kewajiban lancar menggunakan Aset Lancar BLUD.

$$RasioLancar = \frac{Aset Lancar}{Kewajiban Lancar} \times 100\%$$

Indikator Kinerja Keuangan berdasarkan rasio adalah sebagai berikut :

No	Rasio	Perhitungan	Keterangan
1	Rasio Kemandirian	$\frac{277.378.631.860}{457.191.541.473} \times 100\% = 60,67\%$	RSUD Prof.dr. Margono Soekarjo mempunyai kemampuan membiayai sendiri sebesar 60,67% sisanya dibantu oleh Pemerintah Provinsi Jawa tengah
2	Rasio Efektivitas	$\frac{277.378.631.860}{250.000.000.000} \times 100\% = 110,95\%$	RSUD Prof.dr. Margono Soekarjo mampu melebihi target pendapatan sebesar 110,95%.
3	Rasio Efisiensi	$\frac{457.191.541.473}{277.378.631.860} = 1,65$	Untuk mendapatkan realisasi Rp1 pendapatan, memerlukan biaya/ belanja sebesar Rp1,65.
4	Rasio Pertumbuhan	$\frac{277.378.631.860}{263.097.475.569} \times 100\% = 105,43\%$	Hasil pencapaian RSUD Prof.dr. Margono Soekarjo naik sebesar 5% dari pencapaian tahun sebelumnya.
5	Rasio Kas	$\frac{70.163.339.957.98}{11.755.970.213} = 5,97x$	Setiap Rp1 kewajiban lancar, didukung oleh kemampuan Kas sebesar Rp5,97.
6	Rasio Lancar	$\frac{159.181.948.228,33}{11.755.970.213} = 13,54x$	SetiapRp1 Kewajiban Lancar didukung oleh Rp13,54 Aset Lancar

BAB 3
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2015 ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto sesuai dengan Laporan Realisasi Anggaran tahun berjalan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Realisasi Pendapatan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo

Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Tahun Anggaran 2015, realisasi pendapatan seluruhnya berjumlah Rp277.378.631.860,- atau 110,96% dari target Anggaran Pendapatan yang direncanakan Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp 250.000.000.000,- Hal ini berarti melebihi target penerimaan sebesar Rp 27.378.631.860,-atau 10,95%. Pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan pengembalian belanja TA.2014 sebesar Rp19.980.000,- dan pendapatan dari BLUD Rp277.378.631.860,-.

Rincian realisasi pendapatan sebagai berikut :

Tabel Realisasi Pendapatan TA 2015 dan TA 2014

(Dalam Rupiah)				
Uraian	Anggaran	REALISASI		
		2015	%	2014
Pendapatan dari Pengembalian		19,980,000	0.00%	17,739,560
Pendapatan BLUD :	250,000,000,000	277,378,631,860	110.95%	263,079,736,009
1. Pendapatan Pelayanan Kesehatan / Operasional	244,048,114,000	266,648,979,156	109.26%	255,688,760,430
2. Pendapatan Diklat	751,886,000	1,243,797,000	165.42%	1,598,587,000
3. Pendapatan Lainnya	5,200,000,000	9,485,855,704	182.42%	5,792,388,579
Jumlah	250,000,000,000	277,398,611,860	110.96%	263,097,475,569

2. Realiasis Belanja RSUD Prof dr Margono Soekarjo

Realisasi belanja RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Tahun Anggaran 2015 sampai dengan Tahun Anggaran berakhir seluruhnya berjumlah Rp 457.191.541.473,- atau 90,59% dari target Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp 504.678.011.000,- yang terdiri dari Realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 96.666.264.938,-atau 99,59% dari target Anggaran Belanja Tidak Langsung yaitu sebesar Rp 97.066.533.000,- dan Realisasi Belanja Langsung sebesar Rp 360.525.276.535,- atau 88,45% dari target Anggaran Belanja Langsung yaitu sebesar Rp 407.611.478.000,-

Tabel Realisasi Belanja TA.2015

(Dalam Rupiah)				
URAIAN	REALISASI		%	Realisasi TA 2014
	Anggaran	2015		
PENDAPATAN ASLI DAERAH				
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	250,000,000,000	277,398,611,860	110.96	263,097,475,569
Jumlah Pendapatan	250,000,000,000	277,398,611,860	110.96	263,097,475,569
BELANJA DAERAH				
BELANJA TIDAK LANGSUNG	97,066,533,000	96,666,264,938	99.59	74,382,916,128
Belanja Pegawai	97,066,533,000	96,666,264,938	99.59	74,382,916,128
BELANJA LANGSUNG	407,611,478,000	360,525,276,535	88.45	312,680,647,886
Belanja Pegawai	28,049,140,000	20,739,032,620	73.94	17,749,503,506
Belanja Barang dan Jasa	246,310,772,000	215,664,457,292	87.56	200,216,968,488
Belanja Modal	133,251,566,000	124,121,786,623	93.15	94,714,175,892
Jumlah Belanja Daerah	504,678,011,000	457,191,541,473	90.59	387,063,564,014
Surplus/Defisit	(254,678,011,000)	(179,792,929,613)		(123,966,088,445)

3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Pencapaian Realisasi Kinerja keuangan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dapat diketahui bahwa rata-rata realisasi pencapaian sebesar 90.59%. Hal ini menunjukkan kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo sudah baik semua program berjalan dengan baik. Adapun hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

- Upaya-upaya potensi peningkatan pendapatan dan efisiensi pembelanjaan kurang terintegrasi dengan sempurna.
- Adanya kebutuhan-kebutuhan yang harus segera dipenuhi guna pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
- Pengawasan tentang pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2015 belum optimal.

Adapun ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Tahun Anggaran 2015 Keuangan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo adalah sebagai berikut :

**IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SKPD
TAHUN ANGGARAN 2015**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : **RSUD Prof. dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**
 Fungsi :
 Sub Fungsi :
 Provinsi : **JAWA TENGAH**

No	Program/ Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Realisasi		Keterangan (Tidak Terserapnya Anggaran ≤ 96%)
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6=4/3x100	7
1	Prog. Pelayanan Administrasi Perkantoran	21,803,479,000	21,794,093,952	100	99.96	-
1	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	21,803,479,000	21,794,093,952	100	99.96	
2	Prog. Peningkatan Mutu Pelay. Kesehatan BLUD	320,481,702,000	277,948,680,340	100	86.73	Efisiensi Anggaran
1	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	320,481,702,000	277,948,680,340	100	86.73	
3	Program Pelayanan Kesehatan	64,532,297,000	60,051,485,421	100	93.06	Sisa Tender
1	Kegiatan Pemenuhan Saranan Pelayanan Kesehatan	14,869,881,000	13,980,090,021	100	94.02	
2	Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	29,201,198,000	27,119,754,500	100	92.87	
3	Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	1,461,218,000	1,440,414,400	100	98.58	
4	Kegiatan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok	19,000,000,000	17,511,226,500	100	92.16	
4	Program Pendidikan Non Formal Dan Informal	100,000,000	69,826,770	100	69.83	Efisiensi Anggaran
1	Kegiatan Pendidikan Kemasyarakatan	100,000,000	69,826,770	100	69.83	

BAB 4

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi di RSUD Prof dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun Anggaran 2015 sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Keputusan Direktur/Pemimpin BLUD Nomor :445 / 43252b / XII / 2013 tentang Revisi Kebijakan Akuntansi BLUD adalah sebagai berikut :

4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari entitas akuntansi yang menurut peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan pelaporan keuangan. Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan asset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam Neraca.

Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima oleh kas daerah, serta belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari kas daerah. Pemerintah Daerah tidak menggunakan istilah laba, melainkan menggunakan sisa perhitungan anggaran (lebih/kurang) untuk setiap tahun anggaran. Sisa perhitungan anggaran tergantung pada selisih realisasi pendapatan dan pembiayaan penerimaan dengan belanja dan pembiayaan pengeluaran.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau pada saat kas diterima atau dibayar oleh kas daerah.

Entitas pelaporan yang menyajikan Laporan Kinerja Keuangan menyelenggarakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan dengan menggunakan sepenuhnya basis akrual, baik dalam pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan, maupun dalam pengakuan asset, kewajiban, dan ekuitas dana. Namun demikian,

penyajian Laporan Realisasi Anggaran tetap berdasarkan basis kas. Jika diharuskan oleh ketentuan perundang-undangan, entitas pelaporan yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan berbasis akrual, tetap menyusun Laporan Realisasi Anggaran yang berbasis kas.

Basis akrual untuk pengakuan pendapatan, belanja, aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca. Basis akrual berarti bahwa transaksi diakui dan dicatat pada saat terjadinya.

4.3. Kebijakan Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

- a. Pelaporan keuangan merupakan satu kesatuan yang terdiri dari laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan, dan informasi tambahan yang harus disajikan bersama-sama.
- b. Komponen laporan keuangan pokok terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.
- c. Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung.
- d. Catatan atas Laporan Keuangan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Menyajikan informasi tentang ekonomi makro, kebijakan fiskal/keuangan dan pencapaian target perda APBD berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
 - 2) Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja selama tahun pelaporan;
 - 3) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
 - 4) Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.
- e. Basis Akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan RSUD Prof dr. Margono Soekarjo Purwokerto, adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam neraca.
- f. Entitas pelaporan mengacu pada konsep bahwa setiap pusat pertanggungjawaban harus bertanggungjawab atas pelaksanaan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

4.3.1. Pendapatan

- a. Pendapatan dari jasa layanan dan pendapatan lainnya diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan.
- b. Pendapatan diklasifikasikan antara lain Pendapatan usaha dari jasa layanan, Pendapatan Hibah, Pendapatan APBN, Pendapatan hasil kerjasama dengan pihak lain, dan Pendapatan lainnya.
- c. Akuntansi Pendapatan diakui pada saat seharusnya pendapatan diterima.
- d. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang atas penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurangan pendapatan pada periode yang sama.
- e. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dibebankan pada belanja tidak terduga sebagai pengurang ekuitas dana lancar pada akun SiLPA pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.
- f. Pengukuran Pendapatan usaha lainnya dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.
- g. Pengungkapan Pendapatan disajikan secara terpisah pada laporan keuangan untuk setiap jenis pendapatan. Rincian jenis pendapatan diungkapkan pada Catatan Atas Laporan Keuangan.

4.3.2. Biaya

- a. Pengertian

Biaya adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar kas atau berkurangnya Aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas bersih baik merupakan penurunan Aset (amortisasi) atau meningkatnya tanggung jawab (akrual/ pembebanan/ pengakuan biaya ybs.)

- b. Klasifikasi Biaya

1. Biaya Layanan

Seluruh biaya yang terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, antara lain meliputi biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa pelayanan, biaya pemeliharaan sarana medik, biaya barang dan jasa, dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan.

Pengakuan Biaya Layanan diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan Aset atau peningkatan kewajiban

2. Biaya Umum dan Administrasi

Merupakan biaya-biaya yang diperlukan untuk administrasi dan biaya yang bersifat umum dan tidak terkait secara langsung dengan kegiatan pelayanan. Biaya ini antara lain meliputi biaya pegawai, biaya administrasi perkantoran, biaya pemeliharaan, biaya langganan daya dan jasa, dan biaya promosi. Pengakuan Biaya Umum dan Administrasi diakui pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan Aset atau peningkatan kewajiban dan dapat diukur dengan andal.

3. Biaya Lainnya

Merupakan biaya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam biaya layanan dan biaya umum dan administrasi. Biaya ini antara lain meliputi biaya bunga dan biaya administrasi bank. Pengakuan Biaya diakui pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan Aset atau peningkatan kewajiban dan dapat diukur dengan andal.

4. Biaya Tak Terduga

Merupakan biaya yang tidak dapat di perkirakan/prediksi sejak awal, biaya yang tidak diharapkan terjadi dan tidak diharapkan terjadi berulang. Biaya ini antara lain akibat bencana alam, kebakaran, perampokan, pencurian, dan kecelakaan. Pengakuan Biaya ini diakui setelah kejadian tersebut terjadi dan sudah dihitung dan ditetapkan kerugiannya oleh yang expert (tim ahli penilai).

5. Kapitalisasi Aset

Kapitalisasi adalah batasan dalam penentuan pengeluaran, apakah akan dicatat sebagai suatu Aset tetap atau pengeluaran untuk mendapatkan penghasilan.

6. Nilai satuan minimum kapitalisasi Aset tetap sesuai dengan Pergub Provinsi Jawa Tengah Nomor 45 Tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

- a. Pengeluaran untuk satuan peralatan dan mesin yang sama dengan atau lebih dari Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah); dan
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan dan yang sama dengan atau lebih dari Rp20.000.000,00 (duapuluh juta rupiah);
- c. Nilai satuan minimum kapitalisasi Aset tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan Aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang corak kesenian.

c. Pengukuran

Biaya dan kerugian dicatat sebesar Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan; Jumlah biaya periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang; Alokasi sistematis untuk periode berjalan atas biaya yang telah dikeluarkan dan Jumlah kerugian yang terjadi.

d. Pengungkapan

Biaya disajikan pada laporan keuangan terpisah untuk setiap jenis biaya. Rincian jenis biaya diungkapkan pada CaLK.

4.3.3. Aset

a. Pengertian Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh BLUD sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh serta dapat diukur dalam satuan uang.

b. Klasifikasi Aset

1. Aset Lancar

a. Pengertian

Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu 12 bulan atau dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca.

b. Klasifikasi Aset Lancar

(1) Kas dan Setara kas

a) Pengertian

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLUD. Setara kas (*cash equivalent*) merupakan bagian dari Aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan, tidak termasuk piutang dan persediaan.

b) Pengakuan

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima oleh BLUD.

c) Pengukuran

Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima.

d) Penyajian dan Pengungkapan

Kas dan setara kas merupakan akun yang paling likuid (lancar) dan lazim disajikan pada urutan pertama unsur aset dalam neraca. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan adalah:

- a.Kebijakan yang diterapkan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.
- b.Rincian jenis dan jumlah kas dan setara kas.

(2) Piutang

a) Pengertian

Hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional.

b) Pengakuan

Piutang diakui pada pada saat hak untuk menagih sehubungan adanyajasa/ tindakan pelayanan yang telah dilakukan terhadap pasien.

c) Pengukuran

- a.Piutang diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih.
- b. Penyisihan kerugian piutang tak tertagih dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan daftar umur piutang. Atas dasar daftar umur piutang dibuat cadangan piutang tidak tertagih dengan kebijakan sebagai berikut :

Tabel Perhitungan Umur Piutang :

No	Status	Lama Menunggak	% Cad. Tidak Tertagih
1.	Lancar	< 1 Tahun	0%
2.	Kurang Lancar	1 sampai dengan 2 Tahun	25%
3.	Kurang Lancar	Diatas 2 sampai 3 Tahun	50%
4.	Tidak Lancar	Diatas 3 sampai 5 Tahun	75%
5.	Macet	Diatas 5 Tahun	100%

- c.Penghapusan piutang tak tertagih dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku (dimana piutang yang lebih dari 5 (lima)

tahun diajukan ke Gubernur untuk persetujuan penghapusan piutang).

d) Penyajian dan Pengungkapan

- a. Piutang usaha yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun disajikan pada kelompok aset lancar dalam neraca. Sedangkan piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan dalam kelompok aset non lancar.
- b. Piutang usaha disajikan sebesar jumlah bersih, yaitu jumlah seluruh tagihan piutang dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang.
- c. Hal-hal yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan:
 - i. rincian jenis dan jumlah piutang;
 - ii. jumlah piutang dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa;
 - iii. jumlah penyisihan kerugian piutang yang dibentuk disertai daftar umur piutang;
 - iv. kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pembentukan penyisihan kerugian piutang;
 - v. jumlah piutang yang dijadikan agunan;
 - vi. jumlah piutang yang dijual (anjak piutang).

(3) Persediaan

a) Pengertian

Persediaan adalah Aset yang diperoleh dengan maksud untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, digunakan dalam proses produksi dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*).

b) Pengakuan

Persediaan diakui pada saat barang diterima atau dihasilkan dan berkurang pada saat dipakai, dijual, kadaluarsa, atau rusak.

c) Pengukuran

Persediaan diukur berdasarkan sebesar harga perolehannya, dan untuk menyimpannya dengan menggunakan metode MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama), dan penjualannya berdasarkan harga terakhir (harga pasar). Persediaan perlengkapan (*supplies*)

habis pakai yang tidak dapat dikaitkan langsung dengan kegiatan operasional BLUD dinilai sebesar harga perolehannya.

d) Penyajian dan Pengungkapan

- a. Persediaan disajikan pada kelompok aset lancar dalam neraca.
- b. Persediaan yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).
- c. Setiap akhir bulan dilakukan pemeriksaan fisik persediaan di masing-masing unit dan dibuat laporannya.
- d. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (*stock opname*), dengan dilampiri Berita Acara hasil stock opname per 31 Desember pada tahun berjalan.
- e. Hal-hal yang diungkapkan dalam laporan keuangan antara lain:
 - i. kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
 - ii. jenis persediaan, harga perolehan, nilai realisasi bersih, dan nilai tercatat di neraca;
 - iii. jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai penghasilan selama periode;
 - iv. kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan;
 - v. nilai tercatat persediaan yang diperuntukkan sebagai jaminan kewajiban.

(4) Uang Muka

a) Pengertian

Menurut tujuan penggunaannya dibagi menjadi dua jenis, yaitu uang muka kegiatan dan uang muka pembelian barang/jasa. Uang muka kegiatan adalah pembayaran di muka untuk suatu kegiatan mendesak yang belum diketahui secara pasti jumlah biaya/ pengeluaran sebenarnya dan harus dipertanggung-jawabkan setelah kegiatan tersebut selesai. Uang muka pembelian barang/jasa adalah pembayaran uang muka kepada pemasok/ rekanan atas pembelian barang dan jasa yang saat pembayaran tersebut barang dan jasa belum diterima. Pembayaran di muka tersebut harus

diperhitungkan sebagai bagian pembayaran dari barang dan jasa yang diberikan pada saat penyelesaian.

b) Pengakuan

Uang muka diakui pada saat pembayaran, uang muka kegiatan berkurang pada saat dipertanggungjawabkan, uang muka pembelian barang/jasa berkurang pada saat barang/jasa diterima.

c) Pengukuran

Uang muka diukur sejumlah nilai nominal yang dibayarkan.

d) Penyajian dan Pengungkapan

a. Uang muka disajikan pada kelompok aset lancar di neraca.

b. Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah uang muka serta batas waktu pertanggungjawaban.

(5) Biaya di Bayar di Muka

a) Pengertian

Pembayaran di muka yang manfaatnya akan diperoleh pada masa yang akan datang. Biaya dibayar di muka berfungsi untuk membiayai operasional jangka, misalnya premi asuransi dan sewa dibayar di muka.

b) Pengakuan

Biaya dibayar di muka diakui sebagai pos sementara pada saat pembayaran, diakui sebagai biaya pada saat jasa diterima, dan berkurang pada saat jasa diterima atau berlalunya waktu

c) Pengukuran

Biaya dibayar di muka diukur sebesar jumlah uang yang dibayarkan atas prestasi atau jasa yang diterima.

d) Penyajian dan Pengungkapan

a. Biaya dibayar di muka disajikan pada kelompok aset lancar dalam neraca.

b. Biaya dibayar di muka disajikan secara netto.

2. Aset Tidak Lancar

a. Pengertian

Aset yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dan tidak memenuhi kriteria Aset lancar.

b.Klasifikasi Aset Tidak Lancar

(1) Investasi Jangka Panjang

a) Pengertian

Investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang terdiri dari investasi permanen dan non permanen.

Investasi non-permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi jenis ini diharapkan akan berakhir dalam jangka waktu tertentu, seperti pemberian pinjaman kepada perusahaan negara/daerah, investasi dalam bentuk dana bergulir, penyertaan modal dalam proyek pembangunan, dan investasi non-permanen lainnya.

Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan.

b) Pengakuan

Investasi jangka panjang diakui pada saat keluarnya sumber daya ekonomi BLUD untuk memperoleh investasi jangka panjang dan dapat diukur dengan andal.

c) Pengukuran

Investasi permanen dinilai berdasarkan biaya perolehan, kecuali jika harga pasar investasi jangka panjang menunjukkan penurunan nilai di bawah biaya perolehan secara signifikan dan permanen, perlu dilakukan penyesuaian atas nilai investasi tersebut. Penilaian dalam hal ini dilakukan untuk masing-masing investasi secara individual dan Investasi Non Permanen dinilai berdasarkan harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan.

d) Penyajian dan Pengungkapan

a) Investasi jangka panjang disajikan dalam kelompok aset tidak lancar pada neraca.

b) Pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan adalah untuk hal-hal sebagai berikut :

- i. rincian jenis dan jumlah penempatan dana;
- ii. kebijakan akuntansi untuk penentuan nilai tercatat dari investasi;

- iii. pembatasan yang signifikan pada kemampuan realisasi investasi atau pengiriman uang dari penghasilan dan hasil pelepasan;

3. Aset Tetap

a. Pengertian

Aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diharapkan untuk digunakan lebih dari satu tahun.

b. Pengakuan

- Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan dengan nilai minimal Rp500.000,-
- Biaya perolehan Aset tetap dapat diukur secara andal.
- Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.
- Tidak Dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas atau diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat.

c. Pengukuran

- Aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan dan apabila penilaian Aset tetap dengan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Aset tetap tersebut didasarkan pada nilai wajar oleh tim (apabila belum ada nilai dari Aset itu) pada saat perolehan.
- Kegiatan pengadaan yang menghasilkan satu aset tetap biaya perolehan terdiri dari realisasi belanja modal dan belanja non modal (belanja pegawai dan belanja barang dan jasa).
- Aset tetap yang diterima dari pihak ketiga pengakuan dan pencatatannya dilakukan setelah diterima berita acara penyerahan hak kepemilikan aset tersebut.
- Nilai aset tetap pada neraca adalah nilai yang telah direkonsiliasi di internal SKPD antara pengurus barang dengan PPK-SKPD dan telah direkonsiliasi dengan DPPAD selaku Pembantu Pengelola Barang.

d. Metode Penyusutan

- Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya.

- Umur manfaat adalah periode suatu aset yang diharapkan dapat digunakan oleh entitasnya.
- Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan misalnya aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.
- Penyusutan Aset Tetap menggunakan metode garis lurus dikurangi Nilai Residu, Nilai Residu Rp.0,-.
- Daftar jenis, masa manfaat dan Penambahan Masa Manfaat seperti dalam lampiran dalam Bab Ini.

Keterangan :

1. Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibangun atau dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional dan dalam kondisi siap digunakan.
 2. Peralatan dan mesin yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dengan nilai perolehan minimal atau sama dengan Rp. 500.000 dan dalam kondisi siap digunakan, mencakup :
 - a. Peralatan dan perlengkapan kantor seperti peralatan kantor, perlengkapan kantor, komputer, meubeler, dan peralatan dan perlengkapan kantor lainnya.
 - b. Peralatan dan perlengkapan rumah tangga seperti alat angkut, alat bengkel, alat dapur, Penghias ruang rumah tangga, alat studio dan alat komunikasi, dan peralatan dan perlengkapan RT lainnya.
 - c. Peralatan kedokteran meliputi peralatan kedokteran dan peralatan kedokteran lainnya.
 - d. Peralatan laboratorium meliputi peralatan laboratorium Klinik dan Anatomi
 3. Jalan, Jaringan dan Instalasi meliputi jaringan irigasi, Instalasi listrik, dan Instalasi telepon.
 4. Aset tetap mencakup Aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan Aset tetap diatas meliputi koleksi buku / perpustakaan dan barang bercorak kesenian dan budaya.
- e. Penyajian dan Pengungkapan
- (1) Aset tetap disajikan pada pos aset non lancar pada neraca.

- (2) Aset tetap disajikan berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan disajikan secara terpisah dari aset tetap.
- (3) Nilai buku aset tetap disajikan di neraca dengan mengurangi harga perolehan dengan akumulasi penyusutan.
- (4) Aset yang diperoleh dengan cara sewa guna usaha (*leasing*) disajikan sebagai bagian aset tetap dalam kelompok tersendiri.
- (5) Hal-hal yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan adalah:
 - i. dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto. Jika lebih dari satu dasar yang digunakan, jumlah tercatat bruto untuk dasar dalam setiap kategori harus diungkapkan;
 - ii. metode penyusutan yang digunakan;
 - iii. masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;
 - iv. jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode;
 - v. nilai tercatat pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan:
 - a) penambahan;
 - b) pelepasan;
 - c) revaluasi yang dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah;
 - d) penurunan nilai tercatat;
 - e) penyusutan;
 - f) setiap pengklasifikasian kembali.
 - vi. eksistensi dan batasan atas hak milik, dan aset tetap yang dijaminkan untuk utang;
 - vii. kebijakan akuntansi untuk biaya perbaikan yang berkaitan dengan aset tetap;
 - viii. uraian rincian dari masing-masing aset tetap;
 - ix. jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap.

4. Aset Tidak Berwujud

aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau tujuan administratif. Penggolongan aset tidak berwujud adalah :nama merek;piranti lunak komputer;lisensi dan waralaba; hak cipta, paten, dan

hak kekayaan intelektual lainnya; resep, formula, model, desain dan prototipe; dan aktiva tidak berwujud dalam pengembangan

(1) Pengakuan, Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan; Biaya perolehan Aset tidak berwujud dapat diukur secara andal; Diperoleh atau dikembangkan dengan maksud untuk digunakan.

(2) Pengukuran, Dicatat sebesar biaya perolehan yang menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh asset tersebut sampai siap pakai.

5. Aset Lainnya

Aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diharapkan untuk digunakan lebih dari satu tahun.

(1) Pengakuan, Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan; Biaya perolehan Aset tetap dapat diukur secara andal; Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.

(2) Pengukuran, Dicatat sebesar biaya perolehan yang menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh asset tersebut sampai siap pakai.

(3) Penyajian dan Pengungkapan, Aset lainnya disajikan setelah aset tetap. Dalam Catatan atas Laporan Keuangan, diungkapkan dasar penilaian yang digunakan. Dan jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap lainnya apabila ada.

4.3.4. Kewajiban

1. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima dan/atau pada saat kewajiban timbul.
2. Kewajiban Perhitungan Pihak Ketiga (PPK) diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan nilai sekarang kas yang akan dibayarkan atau jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan atau pembayaran kewajiban PPK yang telah diakui dalam periode berjalan.
3. Bagian Lancar Kewajiban Jangka Panjang diakui pada saat reklasifikasi dalam periode berjalan atau berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa pembayaran

bagian lancar kewajiban jangka panjang yang telah diakui dalam periode berjalan.

4. Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban, atau nilai sekarang dari jumlah kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut.
5. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi.

4.3.5. Ekuitas Dana

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah. Dalam Basis Akrua, pemerintah hanya menyajikan satu jenis pos ekuitas.

Saldo akhir ekuitas diperoleh dari perhitungan pada Laporan Perubahan Ekuitas. Ekuitas disajikan dalam Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, dan CaLK.

BAB 5
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1. Penjelasan Pos-pos Neraca

Neraca RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal 31 Desember 2015 dan perbandingannya dengan tanggal 31 Desember 2014, dengan uraian sebagai berikut :

5.1.1. Aset **Rp 570,392,198,608.80**

Total Aset sebesar Rp570.392.198.608,80,- di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015 tersebut terdiri atas Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya dengan rincian sebagai berikut :

Aset	<i>(Dalam rupiah)</i>	
	2015	2014
1. Aset Lancar	159,181,948,228.33	147,467,299,519.87
2. Aset Tetap	411,210,250,380.47	337,525,104,141.16
3. Aset Lainnya	-	11,258,913,427.54
	570,392,198,608.80	496,251,317,088.57

5.1.1.1. Aset Lancar **Rp 159,181,948,228.33**

Saldo sebesar Rp159.181.948.228,33,- merupakan saldo Aset Lancar per 31 Desember 2015 yang terdiri dari Kas, Piutang, dan Persediaan, dengan rincian saldo sebagai berikut :

Aset Lancar	<i>(Dalam rupiah)</i>	
	2015	2014
1. Kas	70,163,339,957.68	71,268,444,805.95
2. Piutang	55,259,156,498.84	48,235,988,591.54
3. Persediaan	33,759,451,771.81	27,962,866,122.38
	159,181,948,228.33	147,467,299,519.87

Saldo Aset Lancar sebesar Rp159.181.948.228,33,- bila dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp147.467.299.519,87,- ada peningkatan saldo sebesar Rp11.714.648.708,46,- hal ini dikarenakan ada peningkatan kegiatan belanja barang dan jasa di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

5.1.1.1.1. Kas **Rp 70,163,339,957.68**

Saldo sebesar Rp70.163.339.957,68,- merupakan saldo Kas per 31 Desember 2015 yang dipegang oleh Bendahara Pengeluaran BLUD dan Bendahara Penerimaan BLUD pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto, dengan rincian saldo sebagai berikut :

	<i>(Dalam rupiah)</i>	
	2015	2014
1. Kas Di Bendahara Penerimaan BLUD	257,986,449.68	786,742,767.95
2. Kas Di Bendahara BLUD	69,905,353,508.00	70,481,702,038.00
Jumlah	70,163,339,957.68	71,268,444,805.95

Saldo Kas sebesar Rp70.163.339.957,68,- bila dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp71.268.444.805,95,- ada penurunan saldo sebesar Rp 1.105.104.848,27,- hal ini dikarenakan ada peningkatan kegiatan belanja barang dan jasa di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

5.1.1.1.1.1. Kas Bendahara Penerimaan BLUD Rp 257,986,449.68

Saldo sebesar Rp257.986.449,68,- merupakan saldo kas di Bendahara Penerimaan BLUD yang dikelola oleh bendahara Penerimaan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo dan diakui sebagai pendapatan ditanggguhkan dengan rincian sebagai berikut :

(Dalam rupiah)		
	2015	2014
1. Rekening Bendahara Penerimaan Uang Muka		
No. 2-003-15068-0	242,616,983.00	761,656,960.00
2. Di Rekening Bank Jateng No: 3.00.22300.7	-	21,914,673.00
3. Di Rekening Bank Mandiri No: 1390015292281	15,369,466.68	3,171,134.95
Jumlah	257,986,449.68	786,742,767.95

5.1.1.1.1.2. Kas Bendahara BLUD Rp 69,905,353,508.00

Saldo sebesar Rp69.905.353.508,- merupakan saldo kas di Bendahara Pengeluaran BLUD yang merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran BLUD tidak termasuk dana yang berasal dari APBD. Dan bagian dari SILPA yang akan digunakan untuk membayar kewajiban Tahun 2015 dan operasional RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2016 dan tidak disetorkan ke Kas Umum Daerah, dengan rincian sebagai berikut :

(Dalam rupiah)		
Kas Di Bendahara Pengeluaran BLUD	2015	2014
1. Di Rekening Bank Jateng No: 1.003.00163.2	14,659,067,971.00	70,276,290,558.00
2. Tunai Di Bendahara Pengeluaran	50,416,724.00	156,225.00
3. Tunai Di Bendahara Penerimaan	195,868,813.00	205,255,255.00
4. Setara Kas (Deposito)	55,000,000,000.00	-
Jumlah	69,905,353,508.00	70,481,702,038.00

5.1.1.1.2. Piutang Rp 55,259,156,498.84

Saldo sebesar Rp 55.259.156.498,84,- ini merupakan piutang yang terdiri dari piutang retribusi, Belanja dibayar muka dan cadangan piutang tak tertagih sampai dengan 31 Desember 2015. Rincian saldo piutang adalah sebagai berikut :

(Dalam rupiah)		
	2015	2014
1. Piutang Retribusi	57,063,918,187.88	50,127,429,270.87
2. Belanja dibayar Dimuka	356,932,166.67	234,280,545.67
3. Piutang Lainnya	145,890,410.96	
4. Cadangan Piutang Tak Tertagih	(2,307,584,266.66)	(2,125,721,225.00)
	55,259,156,498.84	48,235,988,591.54

5.1.1.1.2.2. Piutang Retribusi Rp 57,063,918,187.88

Saldo sebesar Rp 57.063.918.188,88,- ini merupakan piutang retribusi atau pendapatan retribusi yang sudah menjadi hak RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto tetapi sampai dengan 31 Desember 2015 belum dibayar oleh pasien, baik pasien umum maupun pasien dengan jaminan. Rincian saldo piutang adalah sebagai berikut :

(Dalam rupiah)		
	2015	2014
1. Piutang Umum	5,299,744,462.31	4,775,231,276.78
2. Piutang dengan Jaminan	51,764,173,725.57	45,352,197,994.09
	57,063,918,187.88	50,127,429,270.87

5.1.1.1.2.2.1. Piutang Pasien Umum

Rp5,299,744,462.31

Saldo sebesar Rp5.299.744.462,31,- merupakan piutang pasien umum yang belum tertagih per 31 Desember 2015.

	(Dalam rupiah)	
Piutang Pelayanan Kesehatan	2015	2014
Piutang Umum	5,299,744,462.31	4,775,231,276.78
Jumlah	5,299,744,462.31	4,775,231,276.78

Rincian piutang retribusi pelayanan kesehatan-pasien sampai dengan 2015 sebagai berikut :

Saldo Piutang	Rincian Saldo Piutang	Tahun	Jumlah Pasien
5,299,744,462.31	1,879,069,185.00	1999-2009	1,731
	440,279,925.00	2010	168
	416,672,350.00	2011	143
	609,061,005.00	2012	93
	624,212,595.00	2013	260
	323,263,389.18	2014	192
	1,007,186,013.13	2015	517

5.1.1.1.2.2.2. Piutang Pasien dengan Jaminan

Rp51,764,173,725.57

Saldo sebesar Rp 51.764.173.725,57,- merupakan piutang pelayanan pasien dengan jaminan yang belum dibayarkan oleh penjamin per 31 Desember 2015, terdiri dari :

	(Dalam rupiah)	
Piutang dengan Jaminan	2015	2014
- Askes Sosial	-	610,564,934.00
- Inhealth	19,530,880.00	61,393,213.00
- Jamsostek	132,720,612.00	132,720,612.00
- Jamkesmas	-	16,203,138,932.59
- Jamkesmas Non Kuota	15,294,571,049.50	10,177,092,400.50
- BPJS	35,924,330,913.00	18,167,287,902.00
- LPSK	37,993,294.07	-
- JASA RAHARJA	355,026,977.00	-
	51,764,173,725.57	45,352,197,994.09

Catatan Atas Piutang

Piutang Awal tahun 2015			
Uraian Piutang Tahun 2014	Menurut LPJ TA.2014	Koreksi	Piutang Awal setelah koreksi
- Askes Sosial	610,564,934.00	(610,564,934.00)	-
- Jamkesmas Non Kuota	10,177,092,400.50	(8,045,621,607.00)	2,131,470,793.50
Jumlah	10,787,657,334.50	(8,656,186,541.00)	2,131,470,793.50

Penjelasan :

- Piutang dengan penjaminan Askes tahun 2014 sebelumnya Rp610.564.934,- ada koreksi penghapusan karena tidak mungkin terbayar karena angka sebesar itu merupakan kesalahan pengakuan penagihan di tahun 2013, RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo mengakui piutang Askes sebesar pengajuan dari hasil verifikasi internal, bukan dari hasil verifikasi pihak Askes. Padahal pihak Askes mengakui piutang jika sudah di verifikasi oleh pihak Askes sendiri. sehingga ada selisih yang tidak mungkin terbayar. Oleh karena itu dilakukan koreksi penghapusan dengan data terlampir.

- Piutang dengan penjaminan Jamkesmas non kuota (Jamkesda) tahun 2014 sebelumnya Rp10.177.092.400,50,- ada koreksi penghapusan sebesar Rp8.045.621.607,- karena tidak mungkin terbayar angka sebesar itu merupakan tagihan yang ditagihkan ke Provinsi pada tahun 2012, karena pada tahun 2012 Jamkesda dihitung berdasarkan klaim dari jamkesda provinsi 60% dan jamkesda daerah 40%, untuk jamkesda provinsi tidak mungkin terbayar oleh provinsi karena pencairannya oleh SKPD dengan menggunakan Belanja APBD rekening Jasa Pelayanan. Oleh karena itu dilakukan koreksi penghapusan dengan data terlampir.

5.1.1.1.2.4 Belanja Dibayar Dimuka

Rp356,932,166.67

Saldo sebesar Rp356.932.166,67,- merupakan belanja yang belum menjadi kewajiban RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo untuk membayar pada Tahun 2015 namun telah melakukan pembayaran pada tahun 2015 sehingga pembayaran tersebut sebagai uang muka. Belanja dibayar dimuka tersebut berupa belanja Asuransi Barang Milik Daerah dan Asuransi Pegawai dengan masa pertanggungjawaban berlaku sampai Tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanja Dibayar Dimuka	(Dalam rupiah)	
	2015	2014
	356,932,166.67	234,280,545.67
	356,932,166.67	234,280,545.67

5.1.1.1.2.5 Piutang Lainnya

Rp145,890,410.96

Saldo sebesar Rp145.890.410,96,- merupakan piutang bunga deposito yang dibayarkan oleh bank pertanggal 23 untuk Bank Jateng dan tanggal 14 untuk Bank BNI. Sehingga RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo mengakui piutang bunga deposito per 31 Desember 2015 dengan rincian sebagai berikut :

		(Dalam rupiah)		
1. Piutang Lainnya	Jumlah	Bunga 7,5% /365 hari	Hari	Per 31 Desember 2015
- Bunga Deposito Bank Jateng	30,000,000,000	5,136,986.30	8	41,095,890.42
- Bunga Deposito Bank BNI	25,000,000,000	6,164,383.56	17	104,794,520.54
	55,000,000,000	11,301,369.86		145,890,410.96

5.1.1.1.2.5. Cadangan Piutang Tidak Tertagih

Rp(2,307,584,266.66)

Cadangan piutang tidak tertagih adalah pencadangan piutang yang dimungkinkan tidak tertagih dalam rangka menyajikan nilai piutang berdasarkan *net realizable value* . Kebijakan pencadangan Piutang Tidak Tertagih adalah sebagai berikut:

No.	Status	Lama Menunggak	% Cadangan Tak Tertagih
1.	Lancar	< 1 Tahun	0.5%
2.	Kurang Lancar	1 sampai dengan 2 Tahun	10%
3.	Kurang Lancar	Diatas 2 sampai 3 Tahun	50%
4.	Tidak Lancar	Diatas 3 sampai 5 Tahun	50%
5.	Macet	Diatas 5 Tahun	100%

Saldo Cadangan Piutang Tidak Tertagih yang dikelola oleh RSUD prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto dan dimungkinkan tidak tertagih per 31 Desember 2015 dengan rincian sebagai berikut :

	(Dalam rupiah)		
	2015	2014	
Piutang Pelayanan Kesehatan	Piutang	Cadangan	
Piutang Umum	5,299,744,462.31	2,048,033,945.98	2,125,721,225.00
Piutang Jaminan	51,764,173,725.57	258,820,869	-
Piutang Bunga Deposito	145,890,410.96	729,452	-
Jumlah	57,209,808,598.84	2,307,584,266.66	2,125,721,225.00

a. Cadangan Piutang Tak Tertagih Pasien Umum adalah sebagai berikut :

Piutang Pelayanan Kesehatan	(Dalam rupiah)		
	2015		2014
	Piutang	Cadangan	
Piutang Umum			
- Lancar	1,007,186,013.13	5,035,930.07	
- Menunggak 1-2 tahun	947,475,984.18	94,747,598.42	308,318,400.00
- Menunggak 2-3 tahun	1,466,013,280.00	733,006,640.00	676,182,670.00
- Menunggak 3-5 tahun	1,327,650,815.00	663,825,407.50	727,307,895.00
- Menunggak lebih dari 5 tahun	551,418,370.00	551,418,370.00	413,912,260.00
Jumlah	5,299,744,462.31	2,048,033,945.98	2,125,721,225.00

Saldo Piutang Tak Tertagih sebesar Rp2.048.033.945,98,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp2.125.721.225,- terdapat penurunan sebesar Rp77.687.279,02. penurunan beban karena ada perubahan kebijakan pencadangan piutang.

b. Cadangan Piutang Tak Tertagih Pasien dengan jaminan adalah sebagai berikut :

Piutang Pelayanan Kesehatan	(Dalam rupiah)		
	2015		2014
Piutang Umum			
- Lancar	51,764,173,725.57	258,820,868.63	45,352,197,994.09
- Menunggak 1-2 tahun		-	-
- Menunggak 2-3 tahun		-	-
- Menunggak 3-5 tahun		-	-
- Menunggak lebih dari 5 tahun		-	-
Jumlah	51,764,173,725.57	258,820,868.63	45,352,197,994.09

Saldo Piutang Tak Tertagih dengan jaminan sebesar Rp258.820.868,63,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp0,- terdapat peningkatan sebesar Rp258.820.868,63,-. Peningkatan beban karena ada perubahan kebijakan pencadangan piutang.

c. Cadangan Piutang Bunga Deposito adalah sebagai berikut :

Piutang Pelayanan Kesehatan	(Dalam rupiah)		
	2015		2014
- Piutang Bunga Deposito	145,890,410.96	729,452.05	-
Jumlah	145,890,410.96	729,452.05	-

Saldo Piutang Bunga Deposito sebesar Rp729.452.05,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp0,- terdapat peningkatan sebesar Rp729.452.05,-. Peningkatan beban karena ada perubahan kebijakan pencadangan piutang.

5.1.1.1.4. Persediaan Rp 33,759,451,771.81

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan diperoleh dari hasil perhitungan fisik per 31 Desember 2015, dikalikan dengan harga pembelian terakhir.

Saldo Persediaan sebesar Rp33.759.451.771,81,- merupakan sisa persediaan per 31 Desember 2015 berdasarkan hasil stock opname, dengan rincian sebagai berikut :

Persediaan	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Barang Pakai Habis	3,076,713,287.00	2,518,527,583.88
2. Persediaan Bahan/Bahan Material	30,247,232,608.81	25,331,731,203.50
3. Cetak	347,292,047.00	0.00
4. Pakaian Dinas/Kerja	0.00	0.00
5. Makan dan Minum	88,213,829.00	112,607,335.00
Jumlah	33,759,451,771.81	27,962,866,122.38

5.1.1.1.4.1 Persediaan Bahan Habis Pakai

Rp3,076,713,287.00

Saldo sebesar Rp3.076.713.287,- merupakan saldo Persediaan Habis Pakai pada RSUD Prof.dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015, dengan rincian sebagai berikut :

Persediaan Habis Pakai	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Persediaan Alat Tulis Kantor	509,642,002.00	732,810,256.00
2. Persediaan Alat listrik dan Elektronik	518,855,591.00	368,307,508.00
3. Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	469,479,776.00	247,732,735.00
4. Persediaan Bahan Bakar Minyak/Pelumas Alat Kerja	-	-
5. Persediaan Bahan dan Alat Sanitasi	86,302,708.00	81,023,627.88
6. Persediaan Linen/ Perlengkapan Ruang Pasien	1,210,155,816.00	545,210,313.00
7. Persediaan Cetakan Medis	-	295,062,150.00
8. Persediaan Alat/Perlengkapan Pertukangan/Plumbing/IPS	226,044,894.00	158,220,164.00
9. Persediaan Souvenir/Cendera Mata	22,451,500.00	24,554,500.00
10. Persediaan Perlengkapan Jalan (Kendaraan)	33,781,000.00	36,910,000.00
10. Persediaan CSSD	-	28,696,330.00
Jumlah	3,076,713,287.00	2,518,527,583.88

5.1.1.1.4.2 Persediaan Bahan/ Material

Rp30,247,232,608.81

Saldo sebesar Rp30.247.232.608,81,- merupakan saldo Persediaan Obat-obatan pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015, dengan rincian saldo sebagai berikut :

Persediaan Bahan/Material	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Persediaan Bahan obat-obatan	28,783,408,132.81	23,058,895,352.50
2. Persediaan Bahan kimia	432,370,981.00	226,600,901.00
3. Persediaan Bahan Laboratorium	1,031,453,495.00	2,046,234,950.00
Jumlah	30,247,232,608.81	25,331,731,203.50

5.1.1.1.4.3 Persediaan Cetak

Rp347,292,047.00

Saldo sebesar Rp347.292.047,00,- merupakan saldo Persediaan Cetakan pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015, dengan rincian saldo sebagai berikut :

Persediaan	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Persediaan Cetak	347,292,047.00	0.00
Jumlah	347,292,047.00	0.00

5.1.1.1.4.4 Persediaan Pakaian Dinas/Kerja

Rp-

Saldo sebesar Rp0,00,- merupakan saldo Persediaan Pakaian Dinas / Kerja pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015, dengan rincian saldo sebagai berikut :

Persediaan	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Pakaian Dinas/Kerja	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0.00

5.1.1.1.4.5 Persediaan Makanan dan Minuman

Rp 88,213,829.00

Saldo sebesar Rp88.213.829,- merupakan saldo Persediaan makanan dan minuman pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015, dengan rincian saldo sebagai berikut :

Persediaan	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Makanan dan Minuman	88,213,829.00	112,607,335.00
Jumlah	88,213,829.00	112,607,335.00

Catatan Atas Persediaan :

Pada tahun 2014, Persediaan sebesar Rp27.962.866.122,38,- dan termasuk didalamnya ada obat kadaluwarsa. Menurut Pergub No.45 Tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah, dikatakan Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam CaLK.

Oleh karena itu persediaan obat yang kadaluwarsa itu dikeluarkan dari persediaan awal tahun 2015, sebesar Rp31.113.970,70,- sehingga persediaan awal menjadi sebesar Rp27.931.752.151,68,-,

Persediaan	2014
Persediaan Awal tahun 2015	27,962,866,122.38
Koreksi Obat Kadaluwarsa	(31,113,971)
Jumlah	27,931,752,151.68

Persediaan Kadaluwarsa :

Selama tahun 2015 terdapat persediaan obat dan Alkes yang kadaluwarsa sebesar Rp228.171.468.5,- saldo ini tidak termasuk didalam persediaan obat-obatan. Persediaan yang akan dimusnahkan ini dicatat terpisah dari pencatatan persediaan dalam gudang farmasi. Penempatan persediaan ini pun dilakukan di tempat khusus yang terpisah. Persetujuan pemusnahannya sedang dalam proses dan pencatatan Obat dan Alkes ini dicatat terpisah dari persediaan.

Rincian Terlampir.

TOTAL OBAT & ALKES KADALUARSA		2015	2014
No	Jenis	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
1	Obat	223,770,793.50	23,326,578.50
2	Alat Kesehatan	4,400,675.00	7,787,392.20
JUMLAH TOTAL OBAT & ALKES ED 2014		228,171,468.50	31,113,970.70

5.1.1.3. Aset Tetap

Rp 411,210,250,380.47

Rekening ini menggambarkan saldo Aset Tetap per 31 Desember 2015, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian Aset Tetap	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Tanah	105,738,750,000.00	105,738,750,000.00
2. Peralatan dan Mesin	354,717,508,380.00	265,643,770,117.00
3. Gedung dan Bangunan	190,686,255,100.00	151,940,352,100.00
4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	17,919,911,684.00	16,020,476,109.00
5. Aset Tetap Lainnya	290,850,161.00	274,402,926.00
6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	5,755,746,680.00
7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(258,143,024,944.53)	(207,848,393,790.84)
Jumlah	411,210,250,380.47	337,525,104,141.16

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2015 sebesar Rp411.210.250.380,47, apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp337.525.104.141,16,- terdapat peningkatan sebesar Rp73.685.146.239,31,- dengan rincian sebagai berikut :

Mutasi Aset Tetap selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

	(Dalam Rupiah)
Saldo Awal	545,373,497,932.00
Penambahan	
Belanja Modal	124,121,786,623.00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	16,483,000.00
Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	5,840,796,680.00
Koreksi	-
Penilaian	-
Jumlah Penambahan	129,979,066,303.00
Berkurang	
Penghapusan	-
Ekstrakomtabel	158,492,230.00
Reklasifikasi Keluar	5,840,796,680.00
Hibah	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah Berkurang	5,999,288,910.00
Jumlah	123,979,777,393.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 2015	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(258,143,024,944.53)
Grand Total	411,210,250,380.47

Mutasi aset tahun 2015 adalah sebagai berikut :

- Belanja Modal adalah realisasi hasil pengadaan melalui belanja modal selama Tahun 2015,
- Belanja Barang/Jasa adalah kapitalisasi realisasi belanja barang/jasa yang dapat menambah nilai Aset Tetap selama Tahun 2015 sesuai Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah
- Hibah adalah aset tetap yang diterima dari instansi di luar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- Mutasi masuk adalah perpindahan aset antar SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2015
- Reklasifikasi masuk aset tetap adalah perpindahan sesama akun aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- Reklasifikasi masuk aset Lainnya adalah perpindahan dari aset lainnya ke aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- Koreksi/penilaian adalah salah catat atau penambahan nilai atas aset tetap.

Mutasi tambah aset tetap tahun 2015 adalah sebagai berikut :

- Ekstrakomtable adalah aset tetap yang dikeluarkan dari Kartu Inventaris Barang atau kategori aset tetap dikarenakan nilai satuan aset tersebut dibawah nilai kapitalisasi aset tetap sesuai Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2014 tentang kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.
- Reklasifikasi Keluar Aset Tetap adalah perpindahan sesama akun aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap seharusnya.
- Reklasifikasi Kurang Aset Lainnya adalah perpindahan dari aset tetap ke aset lainnya karena dikategorikan sebagai barang rusak berat, aset dikerjasamakan dan Aset Tak Berwujud.
- Hibah adalah aset tetap yang diberikan kepada instansi di luar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- Mutasi keluar adalah perpindahan aset tetap antar SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2015,

5.1.1.3.1. Tanah Rp 105,738,750,000.00

Saldo sebesar Rp105.738.750.000,- merupakan saldo Tanah pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015.

(Dalam Rupiah)		
Uraian	2015	2014
1. Tanah	105,738,750,000	105,738,750,000
Jumlah	105,738,750,000	105,738,750,000

Saldo Tanah per 31 Desember 2015 sebesar Rp 105.738.750.000,- apabila dibandingkan Tahun 2014 jumlahnya tetap, tidak ada peningkatan.

5.1.1.3.2. Peralatan dan Mesin Rp 354,717,508,380.00

Saldo sebesar Rp354.717.508.380,- merupakan saldo Peralatan dan Mesin pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)		
Uraian	2015	2014
1. Alat Berat	20,409,450,483.00	15,714,669,483.00
2. Alat-alat Angkutan	4,670,076,963.00	3,975,953,961.00
3. Alat-alat Bengkel	2,250,666,000.00	2,250,666,000.00
4. Alat-alat Pertanian	26,410,500.00	26,410,500.00
5. Alat Kantor dan Rumah Tangga	42,248,467,111.00	32,971,494,751.00
6. Alat Studio dan Komunikasi	648,602,249.00	648,602,249.00
7. Alat Kedokteran	282,166,776,208.00	207,758,914,307.00
8. Alat Laboratorium	2,297,058,866.00	2,297,058,866.00
Jumlah	354,717,508,380.00	265,643,770,117.00

Saldo peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 sebesar Rp354.717.508.380,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp265.643.770.117,- terdapat peningkatan sebesar Rp89.073.738.263,-

5.1.1.3.2.1. Alat-alat Berat Rp 20,409,450,483.00

Saldo sebesar Rp20.409.450.483,- merupakan saldo Alat-alat Berat pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)		
Peralatan dan Mesin	2015	2014
1. Alat-alat Berat	20,409,450,483.00	15,714,669,483.00
Jumlah	20,409,450,483.00	15,714,669,483.00

Saldo Alat-alat Berat per 31 Desember 2015 sebesar Rp20.409.450.483,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp15.714.669.483,- terdapat peningkatan sebesar Rp4.694.781.000,- yang berasal dari Belanja Modal Tahun 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

Mutasi Aset Alat-alat Berat selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)	
Saldo Awal	15,714,669,483.00
Penambahan	
Belanja Modal	4,694,781,000.00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	-
Koreksi	-
Jumlah Penambahan	4,694,781,000.00

Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar	-
Hibah	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah Berkurang	-
Jumlah	4,694,781,000.00
Grand Total	20,409,450,483.00

5.1.1.3.2.2.
Alat-alat Angkutan
Rp
4,670,076,963.00

Saldo sebesar Rp4.670.076.963,- merupakan saldo Alat-alat Angkutan pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

Peralatan dan Mesin	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Alat-alat Angkutan	4,670,076,963.00	3,975,953,961.00
Jumlah	4,670,076,963.00	3,975,953,961.00

Saldo Alat-alat Angkutan per 31 Desember 2015 sebesar Rp4.670.076.963,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp3.975.953.961,- terdapat penambahan aset sebesar Rp694.123.002,- perubahan ini karena adanya penambahan belanja modal dan hibah, dengan rincian sebagai berikut :

Mutasi Aset Alat-alat Angkutan selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

	(Dalam Rupiah)
Saldo Awal	3,975,953,961.00
Penambahan	
Belanja Modal	654,890,002.00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	16,483,000.00
Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	22,750,000.00
Koreksi	-
Jumlah Penambahan	694,123,002.00
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar	-
Hibah	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah Berkurang	-
Jumlah	694,123,002.00
Grand Total	4,670,076,963.00

5.1.1.3.2.3.
Alat-alat Bengkel
Rp
2,250,666,000.00

Saldo sebesar Rp2.250.666.000,- merupakan saldo Alat-alat Bengkel pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

Peralatan dan Mesin	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Alat-alat Angkutan	2,250,666,000.00	2,250,666,000.00
Jumlah	2,250,666,000.00	2,250,666,000.00

Saldo Alat-alat Bengkel per 31 Desember 2015 sebesar Rp2.250.666.000,- apabila dibandingkan Tahun 2014 jumlahnya tetap, tidak ada peningkatan.

Mutasi Aset Alat-alat bengkel selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

	(Dalam Rupiah)
Saldo Awal	2,250,666,000.00
Penambahan	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	-
Koreksi	-
Jumlah Penambahan	-
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar	-
Hibah	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah Berkurang	-
Jumlah	-
Grand Total	2,250,666,000.00

5.1.1.3.2.4. Alat-alat Pertanian **Rp** **26,410,500.00**

Saldo sebesar Rp26.410.500,- merupakan saldo Alat-alat Pertanian pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

	(Dalam Rupiah)	
Peralatan dan Mesin	2015	2014
1. Alat-alat Pertanian	26,410,500.00	26,410,500.00
Jumlah	26,410,500.00	26,410,500.00

Saldo Alat-alat Pertanian per 31 Desember 2015 sebesar Rp.26.410.500,- apabila dibandingkan Tahun 2014 jumlahnya tetap, tidak ada peningkatan.

Mutasi Aset Alat-alat Pertanian selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

	(Dalam Rupiah)
Saldo Awal	26,410,500.00
Penambahan	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	-
Koreksi	-
Jumlah Penambahan	-
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar	-
Hibah	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah Berkurang	-
Jumlah	-
Grand Total	26,410,500.00

5.1.1.3.2.5. Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga Rp 42,248,467,111.00

Saldo sebesar Rp42.248.467.111,- merupakan saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

Peralatan dan Mesin	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	42,248,467,111.00	32,971,494,751.00
Jumlah	42,248,467,111.00	32,971,494,751.00

Saldo Alat-alat kantor dan rumah tangga per 31 Desember 2015 sebesar Rp42.248.467.111,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp32.971.494.751,- terdapat peningkatan sebesar Rp9.276.972.360,-. Penambahan berasal dari belanja modal dan reklasifikasi masuk sedangkan pengurangan karena masuk ke dalam barang ekstrakomtabel dan reklas keluar, Dengan rincian sebagai berikut :

Mutasi Aset Alat-alat kantor dan Rumah Tangga selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)	
Saldo Awal	32,971,494,751.00
Penambahan	
Belanja Modal	9,385,118,270.00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	47,300,000.00
Koreksi	-
Jumlah Penambahan	9,432,418,270.00
Berkurang	
Ekstrakomtabel	132,695,910.00
Reklasifikasi Keluar	22,750,000.00
Jumlah Berkurang	155,445,910.00
Jumlah	9,276,972,360.00
Grand Total	42,248,467,111.00

5.1.1.3.2.6. Alat-alat Studio dan Alat Komunikasi Rp 648,602,249.00

Saldo sebesar Rp.648.602.249,- merupakan saldo Alat-alat Studio dan Alat Komunikasi pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

Peralatan dan Mesin	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Alat-alat Studio dan Alat Komunikasi	648,602,249.00	648,602,249.00
Jumlah	648,602,249.00	648,602,249.00

Saldo Alat-alat Studio dan Alat Komunikasi per 31 Desember 2015 sebesar Rp.648.602.249,- apabila dibandingkan Tahun 2014 jumlahnya tetap.

Mutasi Aset Alat-alat Studio dan Alat Komunikasi selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)	
Saldo Awal	648,602,249.00
Penambahan	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	-
Jumlah Penambahan	-

Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar	-
Hibah	-
Mutasi Keluar	-
Jumlah Berkurang	-
Jumlah	-
Grand Total	648,602,249.00

5.1.1.3.2.7.
Alat-alat Kedokteran
Rp
282,166,776,208.00

Saldo sebesar Rp282.166.776.208,- merupakan saldo Alat-alat Kedokteran pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

Peralatan dan Mesin	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Alat-alat Kedokteran	282,166,776,208.00	207,758,914,307.00
Jumlah	282,166,776,208.00	207,758,914,307.00

Saldo Alat-alat Kedokteran per 31 Desember 2015 sebesar Rp282.166.776.208,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp207.758.914.307,- Jumlahnya ada peningkatan sebesar Rp74.407.861.901,-. Penambahan berasal dari belanja modal tahun 2015 dan reklasifikasi keluar ke aset lainnya karena masuk barang ekstrakomptabel dengan rincian sebagai berikut :

Mutasi Aset Alat-alat Kedokteran selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

	(Dalam Rupiah)
Saldo Awal	207,758,914,307.00
Penambahan	
Belanja Modal	74,418,658,221.00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	15,000,000.00
Koreksi	-
Jumlah Penambahan	74,433,658,221.00
Berkurang	
Ekstrakomtabel	25,796,320.00
Reklasifikasi Keluar	-
Hibah	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah Berkurang	25,796,320.00
Jumlah	74,407,861,901.00
Grand Total	282,166,776,208.00

5.1.1.3.2.8.
Alat-alat Laboratorium
Rp
2,297,058,866.00

Saldo sebesar Rp2.297.058.866,- merupakan saldo Alat-alat Laboratorium pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

Peralatan dan Mesin	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Alat-alat Laboratorium	2,297,058,866.00	2,297,058,866.00
Jumlah	2,297,058,866.00	2,297,058,866.00

Saldo Alat-alat Laboratorium per 31 Desember 2015 sebesar Rp2.297.058.866,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp2.297.058.866,- Jumlahnya tetap.

Mutasi Aset Alat Laboratorium selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

	(Dalam Rupiah)
Saldo Awal	2,297,058,866.00
Penambahan	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	-
Koreksi	-
Jumlah Penambahan	-
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar	-
Hibah	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah Berkurang	-
Jumlah	-
Grand Total	2,297,058,866.00

5.1.1.3.3. Gedung dan Bangunan **Rp 190,686,255,100.00**

Saldo sebesar Rp190.686.255.100,- merupakan saldo Gedung dan Bangunan pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

	(Dalam Rupiah)	
Peralatan dan Mesin	2015	2014
1. Gedung	190,168,055,100.00	151,422,152,100.00
2. Monumen	518,200,000.00	518,200,000.00
Jumlah	190,686,255,100.00	151,940,352,100.00

5.1.1.3.3.1. Gedung **Rp 190,168,055,100.00**

Saldo sebesar Rp190.168.055.100,- merupakan saldo Gedung pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

	(Dalam Rupiah)	
Peralatan dan Mesin	2015	2014
1. Gedung	190,168,055,100.00	151,422,152,100.00
Jumlah	190,168,055,100.00	151,422,152,100.00

Saldo Gedung per 31 Desember 2015 sebesar Rp190.168.055.100,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp151.422.152.100,- Jumlahnya ada peningkatan sebesar Rp38.745.903.000,-. dikarenakan penambahan belanja modal tahun 2015 dan reklasifikasi masuk dan keluar, dengan rincian sebagai berikut :

Mutasi Aset Gedung selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

	(Dalam Rupiah)
Saldo Awal	151,422,152,100.00
Penambahan	
Belanja Modal	33,005,156,320.00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	5,755,746,680.00

Koreksi	-
Jumlah Penambahan	38,760,903,000.00
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar	15,000,000.00
Hibah	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah Berkurang	15,000,000.00
Jumlah	38,745,903,000.00
Grand Total	190,168,055,100.00

5.1.1.3.3.2. Monumen

Rp518,200,000.00

Saldo sebesar Rp518.200.000,- merupakan saldo Monumen pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

	<i>(Dalam Rupiah)</i>	
Peralatan dan Mesin	2015	2014
1. Monumen	518,200,000.00	518,200,000.00
Jumlah	518,200,000.00	518,200,000.00

Saldo Monumen per 31 Desember 2015 sebesar Rp.518.200.000,- apabila dibandingkan Tahun 2014 jumlahnya tetap sebesar Rp518.200.000,-.

Mutasi Aset monumen selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

	<i>(Dalam Rupiah)</i>
Saldo Awal	518,200,000.00
Penambahan	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	-
Koreksi	-
Jumlah Penambahan	-
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar	-
Hibah	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah Berkurang	-
Jumlah	-
Grand Total	518,200,000.00

5.1.1.3.4. Jalan, Jaringan dan Instalasi

Rp17,919,911,684.00

Saldo sebesar Rp17.919.911.684,- merupakan saldo Jalan, Jaringan dan Instalasi pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

	<i>(Dalam Rupiah)</i>	
Jalan, Jaringan dan Instalasi	2015	2014
1. Bangunan Air / Irigasi	175,000,000.00	175,000,000.00
2. Instalasi	15,520,702,735.00	15,520,702,735.00
3. Jaringan	2,224,208,949.00	324,773,374.00
Jumlah	17,919,911,684.00	16,020,476,109.00

Saldo Jalan, Jaringan dan Instalasi per 31 Desember 2015 sebesar Rp17.919.911.684,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp16.020.476.109,- Jumlahnya ada peningkatan sebesar Rp1.899.435.575,-.

5.1.1.3.4.2. Bangunan Air Irigasi

Rp175,000,000.00

Saldo sebesar Rp175.000.000,- merupakan saldo Bangunan Air Irigasi pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

Jalan, Jaringan dan Instalasi	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Bangunan Air / Irigasi	175,000,000.00	175,000,000.00
Jumlah	175,000,000.00	175,000,000.00

Saldo bangunan Air dan Irigasi per 31 Desember 2015 sebesar Rp.175.000.000,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp.175.000.000,- jumlahnya tetap.

Mutasi aset bangunan Air dan Irigasi selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)	
Saldo Awal	175,000,000.00
Penambahan	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	-
Jumlah Penambahan	-
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar	-
Hibah	-
Mutasi Keluar	-
Jumlah Berkurang	-
Jumlah	-
Grand Total	175,000,000.00

5.1.1.3.4.3. Instalasi

Rp15,520,702,735.00

Saldo sebesar Rp15.520.702.735,- merupakan saldo Instalasi pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

Jalan, Jaringan dan Instalasi	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Instalasi	15,520,702,735.00	15,520,702,735.00
Jumlah	15,520,702,735.00	15,520,702,735.00

Saldo Instalasi per 31 Desember 2015 sebesar sebesar Rp15.520.702.735,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp15.520.702.735,- jumlahnya tetap.

Mutasi aset Instalasi selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)	
Saldo Awal	15,520,702,735.00
Penambahan	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	-
Koreksi	-
Jumlah Penambahan	-

Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar	-
Hibah	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah Berkurang	-
Jumlah	-
Grand Total	15,520,702,735.00

5.1.1.3.4.4. Jaringan
Rp
2,224,208,949.00

Saldo sebesar Rp2.224.208.949,- merupakan saldo Jaringan pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

	<i>(Dalam Rupiah)</i>	
Jalan, Jaringan dan Instalasi	2015	2014
1. Jaringan	2,224,208,949.00	324,773,374.00
Jumlah	2,224,208,949.00	324,773,374.00

Saldo Jaringan per 31 Desember 2015 sebesar Rp2.224.208.949,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp324.773.374,00,- Jumlahnya ada peningkatan sebesar Rp1.899.435.575,00,-
 Mutasi Aset Jaringan selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

	<i>(Dalam Rupiah)</i>
Saldo Awal	324,773,374.00
Penambahan	
Belanja Modal	1,899,435,575.00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	-
Koreksi	-
Jumlah Penambahan	1,899,435,575.00
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar	-
Hibah	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah Berkurang	-
Jumlah	1,899,435,575.00
Grand Total	2,224,208,949.00

5.1.1.3.5. Aset Tetap Lainnya
Rp
290,850,161.00

Saldo sebesar Rp290.850.161,- merupakan saldo Aset Tetap Lainnya pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(Dalam Rupiah)</i>	
Aset Tetap Lainnya	2015	2014
1. Buku dan Kepustakaan	271,650,161.00	259,402,926.00
2. Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan	19,200,000.00	15,000,000.00
Jumlah	290,850,161.00	274,402,926.00

5.1.1.3.5.1. Buku dan Kepustakaan

Rp 271,650,161.00

Saldo sebesar Rp271.650.161,- merupakan saldo Buku dan Kepustakaan pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

Peralatan dan Mesin	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Buku dan Kepustakaan	271,650,161	259,402,926
Jumlah	271,650,161	259,402,926

Saldo Buku dan Kepustakaan per 31 Desember 2015 sebesar Rp271.650.161,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp259.402.926,- terdapat peningkatan sebesar Rp12.247.235,- yang berasal dari Belanja Modal Tahun 2015.

Mutasi Aset Buku dan Kepustakaan selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)	
Saldo Awal	259,402,926.00
Penambahan	
Belanja Modal	12,247,235.00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	-
Koreksi	-
Jumlah Penambahan	12,247,235.00
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar	-
Hibah	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah Berkurang	-
Jumlah	12,247,235.00
Grand Total	271,650,161.00

5.1.1.3.5.2. Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan

Rp 19,200,000.00

Saldo sebesar Rp19.200.000,00,- merupakan saldo Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan	19,200,000	15,000,000
Jumlah	19,200,000	15,000,000

Saldo Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan per 31 Desember 2015 sebesar Rp19.200.000,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp15.000.000,- terdapat peningkatan sebesar Rp4.200.000,- yang berasal dari belanja modal belanja Alat Olahraga Tahun 2015 sebesar Rp51.500.000,- dan dikurangi ke aset ekstrakomptable Rumah Tangga sebesar Rp47.300.000,- berupa lantai karpet.

Mutasi Aset Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)	
Saldo Awal	15,000,000.00
Penambahan	
Belanja Modal	51,500,000.00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-

Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	-
Koreksi	-
Jumlah Penambahan	51,500,000.00
Berkurang	
Ekstrakomtabel	47,300,000.00
Reklasifikasi Keluar	-
Hibah	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah Berkurang	47,300,000.00
Jumlah	4,200,000.00
Grand Total	19,200,000.00

5.1.1.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp
-

Saldo sebesar Rp0,00,- merupakan saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut :

	<i>(Dalam Rupiah)</i>	
Peralatan dan Mesin	2015	2014
1. Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	5,755,746,680
Jumlah	-	5,755,746,680

Saldo Rp5.755.746.680 pada tahun 2014 Konstruksi dalam Pekerjaan, pada tahun 2015 telah direklas keluar ke Aset Gedung dan Bangunan sebagai penambah nilai aset.

Mutasi Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

	<i>(Dalam Rupiah)</i>
Saldo Awal	5,755,746,680.00
Penambahan	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi masuk	-
Reklasifikasi masuk	-
Koreksi	-
Jumlah Penambahan	-
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar	5,755,746,680.00
Hibah	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah Berkurang	5,755,746,680.00
Jumlah	(5,755,746,680.00)
Grand Total	-

5.1.1.3.7. Akumulasi Penyusutan
Rp
(258,143,024,944.53)

Saldo sebesar Rp(258.143.024.944,53) merupakan akumulasi penyusutan aset tetap RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015, dengan rincian akumulasi sebagai berikut :

	<i>(Dalam Rupiah)</i>	
Akumulasi Penyusutan :	2015	2014
1. Alat Berat	8,349,655,664.00	6,121,692,332.26
2. Alat-alat Angkutan	2,544,518,369.01	2,060,532,748.63
3. Alat-alat Bengkel	2,079,414,000.20	1,913,888,000.20
4. Alat-alat Pertanian	26,410,500.00	26,410,500.00

5. Alat Kantor dan Rumah Tangga	27,858,970,122.50	21,872,425,491.80
6. Alat Studio dan Komunikasi	615,329,889.00	577,472,449.00
7. Alat Kedokteran	180,053,225,269.20	143,202,049,611.80
8. Alat Laboratorium	2,187,878,866.00	2,172,942,928.50
9. Akumulasi Gedung	32,254,344,812.71	28,442,188,856.52
10. Akumulasi Monumen	105,040,000.00	94,676,000.00
11. Bangunan Air / Irigasi	175,000,000.00	-
12. Instalasi	1,819,944,171.80	1,349,133,260.53
13. Jaringan	73,293,280.11	14,981,611.60
Jumlah	258,143,024,944.53	207,848,393,790.84

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2015 sebesar Rp258.143.024.944,53,- apabila dibandingkan Tahun 2014 sebesar Rp208.023.393.790,84,- terdapat peningkatan beban penyusutan sebesar Rp50.294.631.153,69,-.

Catatan Akumulasi Penyusutan

Pada tahun 2014 RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto mengakui penyusutan bangunan air dan irigasi sebesar Rp175.000.000, tetapi hasil audited BPK di dikeluarkan dari penyusutan, karena tidak diyakini kebenarannya. Pada Tahun 2015, penyusutan Bangunan Air/Irigasi tahun 2014 ada koreksi sebesar Rp175.000.000 sehingga total akumulasi penyusutan tahun 2014 menjadi Rp208.023.393.790,84. dengan rincian sebagai berikut :

Akumulasi Penyusutan	2014
Bangunan Air / Irigasi Awal tahun 2015	0.00
Koreksi Tambah	175,000,000
Jumlah	175,000,000.00

5.1.1.5. Aset Lainnya

Rp-

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga.

Aset lainnya pada tahun 2015 dilakukan amortisasi, kecuali atas Aset Lainnya yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Untuk Aset lain-lain diamortiasi 100% atau senilai harga perolehan.

Saldo sebesar Rp0,- merupakan saldo Aset Lainnya berupa barang rusak pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015. Dengan rincian sebagai berikut:

Aset Lainnya	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
Aset Lain-lain	11,258,913,427.54	11,258,913,427.54
Akumulasi Amortisasi	(11,258,913,427.54)	-
Jumlah	-	11,258,913,427.54

Saldo Aset Lainnya sebesar Rp0,- per 31 Desember 2015 bila dibandingkan tahun 2014 Jumlahnya berkurang, karena diamortisasi 100%.

5.1.2. Kewajiban

Rp11,755,970,213.00

5.1.2.1. Kewajiban Jangka Pendek

Rp11,755,970,213.00

Saldo sebesar Rp11.755.970.213,- merupakan saldo kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2015, dengan rincian sebagai berikut :

Kewajiban	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Utang Jangka Pendek Lainnya	11,650,970,213.00	9,606,977,548.00
2. Pendapatan Dibayar Dimuka	105,000,000.00	135,000,000.00
Jumlah	11,755,970,213.00	9,741,977,548.00

5.1.2.1.1. Utang Jangka Pendek Lainnya Rp 11,650,970,213.00

Saldo sebesar Rp11.650.970.213,00,- merupakan Utang Jangka Pendek Lainnya pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto per 31 Desember 2015, dengan rincian saldo sebagai berikut :

Utang Pihak Ketiga	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Utang Jasa Pelayanan	8,575,636,520.00	8,280,000,000.00
2. Utang Lain-lain	3,075,333,693.00	1,326,977,548.00
Jumlah	11,650,970,213.00	9,606,977,548.00

1. Utang Jasa Pelayanan
Saldo Utang Jasa Pelayanan sebesar Rp8.575.636.520,00,- merupakan kewajiban pembayaran jasa pelayanan pegawai atas pendapatan retribusi pelayanan kesehatan yang telah direalisasikan pada Tahun Anggaran 2015 dan belum dapat direalisasikan pembayarannya sampai dengan 31 Desember 2015.
2. Utang Lain-lain
Untuk utang lain-lain merupakan hutang RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto kepada pihak ketiga yang belum bisa dibayarkan pada Tahun Anggaran 2015, dan akan dibayarkan di Tahun Anggaran 2016.

5.1.2.1.2. Pendapatan Dibayar Dimuka Rp 105,000,000.00

Saldo sebesar Rp105.000.000,- merupakan penerimaan yang sesungguhnya belum menjadi hak RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada periode bersangkutan, tetapi pembayarannya telah terlebih dahulu diterima oleh RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada Tahun 2014, dengan rincian saldo sebagai berikut :

Utang Pihak Ketiga	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Pendapatan Dibayar Dimuka	105,000,000.00	135,000,000.00
Jumlah	105,000,000.00	135,000,000.00

Pendapatan diterima dimuka ini berdasarkan perjanjian sewa lahan No. 063/AFO-AFADD/LGL/13 tanggal 28 November 2013 dengan PT Indosat Tbk, harga sewa sebesar Rp 30.000.000,- pertahun, untuk selama 5 tahun dimulai tanggal 16 Juli 2014 sampai dengan 16 Juli 2019. Total yang telah dibayar Rp 150.000.000,-

5.1.3. Ekuitas Dana Rp 558,636,228,395.80

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah. Dalam Basis Akrua, pemerintah hanya menyajikan satu jenis pos ekuitas.

Total Ekuitas dana pada RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto dengan rincian sebagai berikut:

EKUITAS DANA	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
- Ekuitas Perubahan SAL	(109,887,576,105.00)	(53,484,386,407.00)
- Pendapatan yang Ditangguhkan	257,986,449.68	786,742,767.95
- Kas di Bendahara BLUD-hutang pihak ketiga (non SiLPA)	-	-
- Cadangan Piutang	55,259,156,498.84	48,235,988,591.54
- Cadangan Persediaan	33,759,451,771.81	27,962,866,122.38
- Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	(11,755,970,213.00)	(9,741,977,548.00)
- Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang	-	-
- Diinvestasikan dalam Aset Tetap	411,210,250,380.47	337,525,104,141.16
- Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	-	11,258,913,427.54
- Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang	-	-
- Diinvestasikan dalam Dana Cadangan	-	-

- Ekuitas Beban Dibayar Dimuka	-	-
- Ekuitas Pendapatan Dibayar Dimuka	-	-
- RK-PPKD KONSOLIDASIAN	179,792,929,613.00	123,966,088,445.00
Jumlah	558,636,228,395.80	486,509,339,540.57

5.2. Penjelasan Pos –Pos Laporan Realisasi Anggaran

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2015 RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto secara garis besar jumlah realisasi adalah sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi TA 2014
PENDAPATAN ASLI DAERAH				
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	250,000,000,000	277,398,611,860	110.96	263,097,475,569
Jumlah Pendapatan	250,000,000,000	277,398,611,860	110.96	263,097,475,569
BELANJA DAERAH				
BELANJA TIDAK LANGSUNG	97,066,533,000	96,666,264,938	99.59	74,382,916,128
Belanja Pegawai	97,066,533,000	96,666,264,938	99.59	74,382,916,128
BELANJA LANGSUNG	407,611,478,000	360,525,276,535	88.45	312,680,647,886
Belanja Pegawai	28,049,140,000	20,739,032,620	73.94	17,749,503,506
Belanja Barang dan Jasa	246,310,772,000	215,664,457,292	87.56	200,216,968,488
Belanja Modal	133,251,566,000	124,121,786,623	93.15	94,714,175,892
Jumlah Belanja Daerah	504,678,011,000	457,191,541,473	90.59	387,063,564,014
Surplus/Defist	(254,678,011,000)	(179,792,929,613)		(123,966,088,445)

Uraian lebih lanjut mengenai realisasi APBD RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun Anggaran 2015 dan perbandingannya dengan Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

5.2.1. Penjelasan Pos - Pos Pendapatan Rp 277,398,611,860.00

Rekening ini menggambarkan realisasi penerimaan BLUD untuk periode Tahun Anggaran 2015. Saldo sebesar Rp277.398.611.860,- merupakan realisasi pendapatan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto, dengan rincian sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran	REALISASI		
		2015	%	2014
Pendapatan dari Pengembalian		19,980,000	0.00%	17,739,560
Pendapatan BLUD :	250,000,000,000	277,378,631,860	110.95%	263,079,736,009
1. Pendapatan Pelayanan Kesehatan / Operasional	244,048,114,000	266,648,979,156	109.26%	255,688,760,430
2. Pendapatan Diklat	751,886,000	1,243,797,000	165.42%	1,598,587,000
3. Pendapatan Lainnya	5,200,000,000	9,485,855,704	182.42%	5,792,388,579
Jumlah	250,000,000,000	277,398,611,860	110.96%	263,097,475,569

Saldo Pendapatan per 31 Desember 2015 sebesar Rp277.398.611.860,- apabila dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp263.097.475.569,- ada peningkatan sebesar Rp14.301.011,159,-.

Berikut rincian pendapatan per kategori pelayanan :

(Dalam Rupiah)

Uraian	2015	2014
Pendapatan dari Pengembalian	19,980,000	17,739,560
Pendapatan BLUD :		
1. Pendapatan Pelayanan Kesehatan / Operasional :	266,648,979,156.06	255,688,760,430
A. Pembayaran Langsung Tunai	39,165,015,758.00	34,600,676,804

Insatalasi Gawat Darurat	3,732,597,374.00	3,173,504,269
Insatalasi Rawat Jalan	3,207,150,557.00	3,561,343,153
Insatalasi Rawat Inap	8,270,059,129.00	6,084,126,001
Insatalasi Meternal Pariental	1,806,495,584.00	2,013,098,455
Insatalasi Rawat Intensif Care Unit	929,468,076.00	613,053,453
Insatalasi Bedah Sentral	5,313,973,690.00	4,064,839,377
Insatalasi Laboratorium Klinik	2,873,496,024.01	2,510,531,367
Insatalasi Laboratorium Anatomi	698,307,280.00	261,061,680
Insatalasi Tranfusi Darah	916,292,285.00	646,935,382
Insatalasi Radiologi	3,648,201,078.00	2,788,074,599
Insatalasi Radioterapi	28,061,382.00	84,760,000
Insatalasi Rehab Medik	236,014,575.00	262,038,000
Insatalasi Hemodialisa	125,683,678.00	106,289,880
Insatalasi Farmasi	6,520,097,750.99	7,547,896,959
Insatalasi CPH	82,076,905.00	48,760,582
Insatalasi PLRS	6,762,000.00	11,202,000
Insatalasi Gizi	2,340,972.00	8,721,147
Insatalasi Kedokteran Forensik	84,822,418.00	22,300,000
Insatalasi Ambulance	683,115,000.00	792,140,500
B. Pembayaran dengan Jaminan	227,483,963,398	221,088,083,627
Pasien BPJS PBI	16,203,590,433.00	-
Pasien BPJS Non PBI	204,410,105,259.86	194,948,392,877
Pasien Non BPJS	6,870,267,705.20	26,139,690,750
2. Pembayaran Non Instalasi	1,243,797,000	1,598,587,000
3. Pendapatan Lainnya	9,485,855,704	5,792,388,579
Pendapatan Lain-lain :		
Jasa Giro	2,661,896,582.00	2,291,158,960
Sewa Lahan	19,022,727.00	172,163,636
Jasa Lainnya	5,612,211,263.00	2,329,084,165
Sewa Rumah Dinas	47,000,000.00	46,500,000
Sewa Gedung,Ruangan,Aula,Asrama,Hostel	617,600,000.00	522,981,818
Sewa Kantin	258,000,000.00	160,500,000
Sewa Lahan Untuk Parkir	270,000,000.00	270,000,000
Pembulatan	125,131.94	-
Jumlah	277,398,611,860.0	263,097,475,569

Pendapatan BLUD terdiri dari Pendapatan Pelayanan Kesehatan/ Operasional, Pendapatan Non Instalasi/ Diklat dan Pendapatan Lainnya.

Pendapatan Pelayanan Kesehatan/ Operasional merupakan pendapatan yang diterima Rumah Sakit atas tindakan pelayanan yang telah dilakukan, yang terdiri dari pembayaran langsung tunai dan pendapatan dengan jaminan. Pembayaran langsung instalasi adalah pendapatan yang diterima tunai atas tindakan di instalasi, sedangkan Pembayaran dengan Jaminan merupakan pendapatan yang diterima dari penjamin atas tindakan di instalasi. Pembayaran dengan jaminan terdiri dari Pasien dengan penjamin BPJS PBI, BPJS Non PBI, dan Non BPJS. Penjamin Non BPJS terdiri dari penjamin Non Quota, Piutang BUMN, AJII dan LPSK.

Selama tahun 2015 Pendapatan Pelayanan Kesehatan sebesar Rp 266.648.979.156,- sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 255.688.760.430,- sehingga ada kenaikan sebesar Rp 10.960.218.726,-.

Pembayaran Non Instalasi/ Diklat merupakan pendapatan dari kegiatan pelatihan, praktek, dan penelitian dari mahasiswa/ luar instansi dari pihak luar. Pada tahun 2015 pendapatan atas pembayaran Non Instalasi/ Diklat sebesar Rp 1.243.797.000,- sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 1.598.587.000,- sehingga ada penurunan pendapatan diklat Rp 354.790.000,-.

Pendapatan Lainnya merupakan pendapatan yang diterima Rumah Sakit atas pendapatan yang berasal dari aktivitas di luar usaha/kegiatan utama Rumah Sakit. Pendapatan Lainnya yang terdiri dari penerimaan jasa giro; sewa lahan; jasa lainnya; sewa rumah dinas; sewa gedung, ruangan, aula, asrama, dan hostel; sewa kantin; sewa lahan untuk parkir; dan pembulatan.

Pada tahun 2015 Pendapatan Lainnya sebesar Rp 9.485.855.704,- sedangkan pada tahun 2014 sebesar Rp 5.792.388.579 sehingga ada kenaikan sebesar Rp 3.693.467.125 di tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014.

5.2.2. Penjelasan Pos – Pos Belanja

Rp457,191,541,473.00

Belanja yang dimasukan dalam Laporan Realisasi Anggaran adalah realisasi belanja berdasarkan SPJ belanja bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2015. Akun ini menggambarkan Belanja Daerah untuk periode Tahun Anggaran 2015. Saldo sebesar Rp457.191.541.473,- merupakan realisasi belanja per 31 Desember 2015 di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto,yang terdiri dari belanja operasi dan belanja modal, dengan rincian sebagai berikut :

	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Belanja Operasi	333,069,754,850	292,349,388,122
2. Belanja Modal	124,121,786,623	94,714,175,892
Jumlah Belanja Daerah	457,191,541,473	387,063,564,014

5.2.2.1. Belanja Operasi

Rp333,069,754,850.00

Saldo sebesar Rp333.069.754.850- merupakan Belanja Operasi RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto meliputi belanja pegawai dan belanja barang, dengan rincian sebagai berikut :

	(Dalam Rupiah)	
Belanja Operasi	2015	2014
1. Belanja Pegawai	117,405,297,558	92,132,419,634
2. Belanja Barang dan Jasa	215,664,457,292	200,216,968,488
Jumlah Belanja Daerah	333,069,754,850	292,349,388,122

5.2.2.1.1. Belanja Pegawai

Rp117,405,297,558.00

Saldo sebesar Rp117.405.297.558,- merupakan Belanja Operasi RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto meliputi belanja pegawai tidak langsung dan belanja langsung, dengan rincian sebagai berikut :

	(Dalam Rupiah)	
Belanja Pegawai	2015	2014
1. Belanja Tidak Langsung	96,666,264,938	74,382,916,128
2. Belanja Langsung		
- Honorarium Non PNS	31,780,000	444,750,000
- Belanja Pegawai BLUD	20,707,252,620	17,304,753,506
Jumlah Belanja Daerah	117,405,297,558	92,132,419,634

5.2.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Rp215,664,457,292.00

Saldo sebesar Rp215.664.457.292,- merupakan Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2015, dengan rincian saldo sebagai berikut :

	(Dalam Rupiah)	
Belanja Barang dan Jasa	2015	2014
1. Belanja Barang Material	21,794,093,952	13,641,288,331
2. Belanja Barang dan Jasa BLUD	193,832,316,570	182,505,651,357
3. Belanja Jasa Kantor	38,046,770	4,070,028,800
Jumlah Belanja Barang dan Jasa	215,664,457,292	200,216,968,488

5.2.2.2. Belanja Modal

Rp124,121,786,623.00

Saldo sebesar Rp124.121.786.623,- merupakan Belanja Modal per 31 Desember 2015, Rincian belanja modal berdasarkan kelompok jenis belanja adalah sebagai berikut :

Belanja Modal	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. Tanah	-	-
2. Peralatan dan Mesin	89,153,447,493.00	56,124,912,212.00
3. Gedung dan Bangunan	33,005,156,320.00	32,833,517,000.00
4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,899,435,575.00	-
5. Aset Tetap Lainnya	63,747,235.00	-
6. Konstruksi dalam Pengerjaan	-	5,755,746,680.00
Jumlah Belanja Daerah	124,121,786,623.00	94,714,175,892.00

Saldo belanja modal sebesar Rp124.121.786.623,- jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp94.714.175.892,- ada peningkatan sebesar Rp29.407.610.731,-. Rincian belanja berdasarkan sumber modal baik APBD maupun BLUD adalah sebagai berikut :

Belanja Modal		
	2015	2014
1. Belanja Modal APBD	60,706,375,423.00	74,876,098,652.00
2. Belanja Modal BLUD	63,415,411,200.00	19,838,077,240.00
Jumlah Belanja Daerah	124,121,786,623.00	94,714,175,892.00

Rincian saldo belanja modal nya adalah sebagai berikut :

BELANJA MODAL APBD	(Dalam Rupiah)	
	2015	2014
1. BM Pengadaan Alat-alat Berat	-	-
2. BM Pengadaan Alat-alat Angkutan	654,890,002	1,311,990,000
3. BM Pengadaan Peralatan Kantor	-	742,550,000
4. BM Pengadaan Perlengkapan Kantor	-	818,050,000
5. BM Pengadaan Komputer	-	555,350,000
6. BM Pengadaan Meubelair	-	-
7. BM Pengadaan Peralatan Dapur	-	-
8. BM Pengadaan Alat-Alat Kedokteran	32,931,730,921	38,614,641,652
9. BM Pengadaan Konstruksi/Pembelian Bangunan	27,119,754,500	32,833,517,000
Jumlah Belanja Modal BLUD	60,706,375,423	74,876,098,652

BELANJA MODAL BLUD		
	2015	2014
1. BM Pengadaan Alat-alat Berat	4,694,781,000	3,155,826,008
2. BM Pengadaan Alat-alat Bengkel	-	-
3. BM Pengadaan Peralatan Kantor	1,196,916,000	-
4. BM Pengadaan Perlengkapan Kantor	2,773,096,100	178,539,472
5. BM Pengadaan Komputer	4,381,461,500	389,765,000
6. BM Pengadaan Meubelair	1,033,644,670	1,027,500,000
7. BM Pengadaan Peralatan Dapur	-	133,966,800
8. BM Pengadaan Alat-Alat Kedokteran	41,486,927,300	7,996,568,200
9. BM Pengadaan Konstruksi/Pembelian Bangunan	5,885,401,820	5,755,746,680
10. BM Jaringan Listrik	1,899,435,575	1,200,165,080
10. BM Bahan Pustaka	12,247,235	-
11. BM Barang Bercorak Kebudayaan	51,500,000	-
Jumlah Belanja Modal BLUD	63,415,411,200	19,838,077,240

5.3. Catatan Penting Lainnya

- Rekening APBN - TP

Pada Tahun Anggaran 2015 RSUD Prof. Dr Margono Soekarjo mendapatkan Tugas Pembantuan APBN DIPA-024.04.4.039649/2015 sebesar Rp18.000.000.000,- terealisasi sebesar Rp16.134.010.656,- Kegiatan dari APBN-TP ini lewat rekening BRI Nomor 0077.01.001133.30.6 atas nama Bpg 029 RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo, posisi kas rekening koran per 31 Desember 2015 bersaldo Rp0,-.

Rincian Laporan Realisasi Anggaran sebagai berikut :

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi	%
1. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	-	6,861.00	-
- Penerimaan Negara Bukan Pajak			
Jumlah Pendapatan	-	6,861.00	-
2. BELANJA	-		-
- Belanja Barang	70,330,000.00	60,070,000.00	85.41
- Belanja Modal	17,929,670,000.00	16,073,940,656.00	89.65
Jumlah Belanja	18,000,000,000.00	16,134,010,656.00	89.63

BAB 6

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. Gambaran Umum RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo semula merupakan fusi dari RSUD Purwokerto yang berlokasi di Jl. Dr. Angka No.2 Purwokerto. RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo ini menempati satu paket rumah sakit yang terdiri atas dua lantai yang berlokasi di Jl. Dr. Gumbreg No.1 Purwokerto. Fungsionalisasi lokasi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo diresmikan secara keseluruhan pada tanggal 12 November 1995. Dilihat dari aspek geografis lokasi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo sangat menguntungkan, karena terletak di pusat pengembangan wilayah Jawa Tengah bagian selatan – barat, dan terletak di kota yang terus berkembang menjadi kota besar dan kota perdagangan, pendidikan, dan pariwisata. Dilain pihak kota Purwokerto terletak di pertemuan tiga jalur transportasi menuju pusat rujukan pelayanan kesehatan yang lebih tinggi, dengan jarak sekitar 200 km dari kota Semarang, Yogyakarta dan Bandung. Kondisi ini sangat strategis bagi pengembangan dan pemasaran RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai RSUD milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam menyusun struktur organisasi dan tata kerja Rumah Sakit berpedoman pada Perda No.8 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah tahun 2008 No.8 seri D No.4 , tambahan Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah No.94). Dalam Peraturan Daerah (perda) No.8 tahun 2008 tersebut disebutkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah yang selanjutnya disebut RSUD adalah lembaga teknis daerah yang merupakan unsur pendukung tugas Pemerintah Daerah dibidang pelayanan Rumah Sakit yang masing-masing dipimpin oleh seorang direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Untuk menunjang pengelolaan RSUD dapat dibentuk komite-komite, instasi, dan satuan pengawas intern yang pengaturannya ditetapkan dengan keputusan Direktur.

6.2. VISI, MISI, dan MOTTO RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Visi

“Prima Dalam Pelayanan Sub Spesialistik Dan Pendidikan Profesi”

Misi

1. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Rujukan Sub Spesialistik.
2. Menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Kesehatan.
3. Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Peningkatan Profesionalisme dan Kesejahteraan.
4. Mengembangkan Sarana dan Prasarana yang Unggul, Tepat, dan Aman.
5. Mengembangkan Sistem Manajemen Yang Handal, Transparan, Akuntabel, Efektif, dan Efisien.

Penjelasan Visi & Misi

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dalam memberikan pelayanan senantiasa berorientasi pada standar mutu & keselamatan pasien serta kepuasan pelanggan, baik dalam Pelayanan Sub Spesialistik maupun Profesi yang pengejawantahannya melalui pencapaian misi-misi setiap tahunnya.

MOTTO

“ Melayani Dengan Sepenuh Hati”

Penjelasan Motto

Segenap civitas hospitalia RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto memberikan pelayanan prima kepada semua pelanggan dengan dilandasi keikhlasan yang muncul dari hati tanpa membedakan suku, agama, ras & antar golongan serta status sosial, yang tidak hanya berbuah kebaikan tetapi sekaligus bernilai ibadah.

Mengacu pada Misi dan nilai-nilai dalam pencapaian Visi, maka strategi yang dipilih RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo sebagai factor kunci keberhasilan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Pelayanan Unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran;
2. Pengembangan manajemen mutu Rumah Sakit;

3. Pengembangan promosi dan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal pelayanan dan pendidikan;
4. Pengembangan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat;
5. Pengembangan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia sesuai standar profesi;
6. Pengembangan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit sesuai Standar Rumah Sakit Klas A;
7. Pengembangan manajemen organisasi meliputi manajemen keuangan dan manajemen perencanaan berbasis SIMRS;
8. Peningkatan kesejahteraan pegawai dengan penerapan sistem remunerasi yang adil dan proporsional

6.3. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Perda No.8 Tahun 2008 maka RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo mempunyai tugas & fungsi sebagai berikut :

Tugas

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Fungsi

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan;
- b. Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang pelayanan kesehatan;
- c. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan;
- d. Pelayanan medis;
- e. Pelayanan penunjang medis non medis;
- f. Pelayanan keperawatan;
- g. Pelayanan rujukan;
- h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- i. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
- j. Pengelolaan keuangan dan akuntansi;
- k. Pengelolaan urusan kepegawaian, hokum, hubungan masyarakat, organisasi, dan tata laksana, serta rumah tangga, perlengkapan, dan umum.

Struktur Organisasi

Pada tahun 2007 Pemerintah Pusat telah menerbitkan PP 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah sebagai pedoman penetapan SOTK Perangkat Daerah dan telah ditetapkan pula Perda No.8 tahun 2008 tentang SOTK RSUD & RSJ Provinsi Jawa Tengah dengan susunan Direktur dibantu oleh tiga Wakil Direktur dan Sembilan Kepala Bagian/Bidang serta 21 Subbagian/Subbidang. Perda tersebut telah dijabarkan pula dalam Pergub nomor 94 tahun 2008 dengan susunan sebagai berikut :

- 1. Direktur
- 2. Wakil Direktur Pelayanan & Kerjasama
- 3. Wakil Direktur Penunjang & Pendidikan
- 4. Wakil Direktur Umum & Keuangan
- 5. Kepala Bidang Pelayanan
- 6. Kepala Bidang Perawatan
- 7. Kepala Bidang Mutu & Kerjasama
- 8. Kepala Bidang Penunjang Medis
- 9. Kepala Bidang Penunjang Sarpras
- 10. Kepala Bidang Pendidikan & Penelitian
- 11. Kepala Bagian Umum
- 12. Kepala Bagian Perencanaan
- 13. Kepala Bagian Keuangan

Sumber Daya Manusia

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2015 sebanyak 1,742 orang (2014: 1.678orang), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
1. Tenaga Medis		
Struktural	34	33
Dokter spesialis	53	54
Dokter umum	34	34
Dokter gigi	4	4
Apoteker	20	68
Paramedis Non Perawatan	209	194
Perawat	723	622
Jumlah Tenaga Medis	1,077	1,009
2. Tenaga Non Medis	665	669
3. Total Karyawan	1,742	1678

6.4. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama

Fasilitas Pelayanan

Merujuk pada data pencapaian kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, maka jenis-jenis pelayanan yang ada diantaranya adalah:

1. Pelayanan Rawat Darurat;
2. Pelayanan Rawat Jalan (24 Poliklinik VCT & PTRM) ;
3. Pelayanan Rawat Inap (16 Ruang perawatan);
4. Pelayanan Rawat Intensif (ICU, ICCU, HCU);
5. Pelayanan Bedah Sentral (16 Kamar Operasi);
6. Pelayanan Maternal Perinatal;
7. Pelayanan Rehabilitasi Medik;
8. Pelayanan Radiologi (Radiodiagnostik dan Radioterapi);
9. Pelayanan Farmasi;
10. Pelayanan Gizi RS;
11. Pelayanan Radioterapi;
12. Pelayanan Patologi Klinik;
13. Pelayanan Patologi Anatomi;
14. Pelayanan Hemodialisa;
15. Pelayanan Transfusi Darah;
16. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan SDM;
17. Pelayanan Pengolahan Limbah;
18. Pelayanan Forensik dan Pemulasaran Jenazah RS;
19. Pelayanan Ambulance dan Mobil Jenazah;
20. Pelayanan Administrasi (Rumah Tangga, Keuangan, Kendaraan Dinas, Keamanan, Manajemen, SIM, Rekam Medis, Pemasaran, Perpustakaan).

Pengembangan Pelayanan Unggulan

Pelayanan unggulan yang ada di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo adalah sebagai berikut:

1. Onkologi Terpadu
Menurunkan angka kematian akibat keganasan, didukung alat radioterapi (cobalt) dan MRI (pencitraan jaringan tubuh)
2. Jantung Terpadu
Keterpaduan pelayanan untuk menurunkan angka kematian akibat penyakit jantung (Cathlab adalah alat katerisasi jantung).

3. Urologi
- Menurunkan angka kesakitan gangguan saluran kencing (ESWL adalah alat pemecah batu ginjal menggunakan teknologi gelombang Elektromagnetik).
4. Maternal Perinatal
- Menurunkan angka kematian ibu dan bayi dengan keterpaduan pelayanan PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatus Emergency Komprehensif).
5. Private Wings
- Pemenuhan pelayanan VIP merupakan bentuk terobosan subsidi silang untuk mendukung pelayanan pasien klas III.

Kapasitas Tempat Tidur

Kapasitas tempat tidur di RSUD Prof. Dr. margono Soekarjo Purwokerto berjumlah 713 Tempat Tidur terdiri dari :

NO	KATEGORI	JUMLAH
1	VVIP	0
2	VIP A	51
3	UTAMA	24
4	Klas I	127
5	Klas II	116
6	Klas III	325
7	ICU	20
8	HCU	41
9	ICCU	4
10	NICU	2
11	Non Kelas	3
	JUMLAH	713

Sarana Dan Prasarana Rs

- Gedung 2 lantai untuk kegiatan pelayanan gawat darurat, rawat jalan, dan rawat inap
- Gedung 3 lantai unruk kegiatan pelayanan bedah sentral terpadu dengan 16 kamar operasi, ruang ICU dan CSSD (diresmikan oleh Gubernur Jawa Tengah)
- Gedung 2 lantai untuk kegiatan pelayanan penunjang (Radiologi, Radioterapi, Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Unit Transfusi Darah)
- Gedung pendukung pelayanan (asrama, hostel, da gedung olah raga).

Pelayanan Rumah Sakit Berbasis Sim Rs

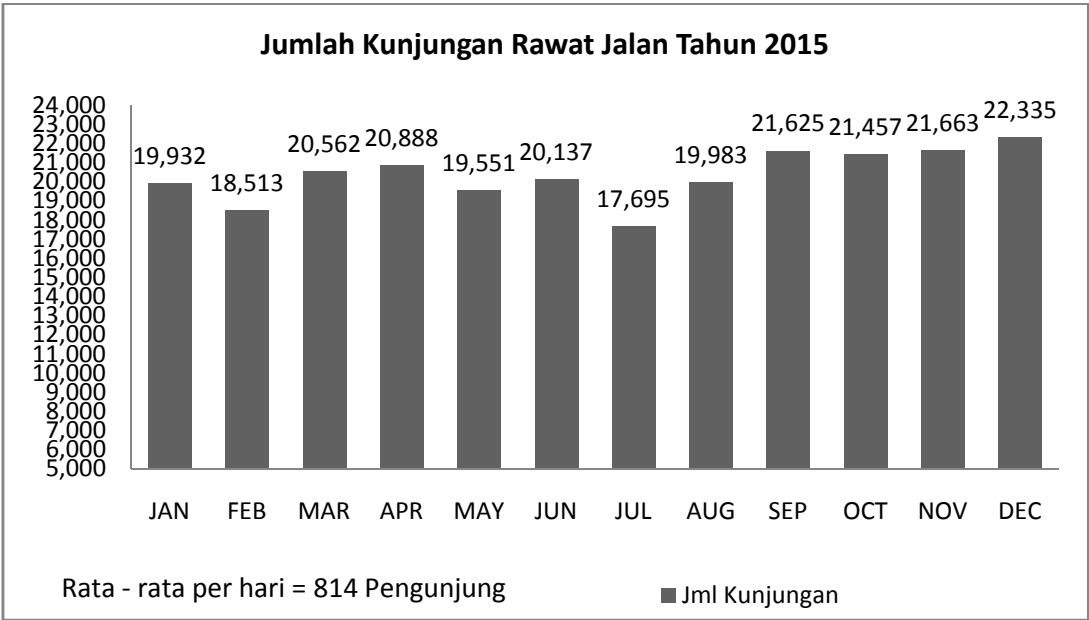
- Sistem registrasi didukung sistem antrian
- Sistem rekam medik elektronik (pelayanan rawat jalan dan rawat inap)
- Sistem billing (akuntabilitas keuangan)
- Sistem lis (laboratory information system)
- Sistem perencanaan berbasis eelektronik (e-planning)
- Sistem klaim bpjs berbasis bridging 3 sistem (rs, bpjs, ina-cbg's)
- Sistem penilaian kinerja struktural (360 derajat) dan staf berbasis elektronik

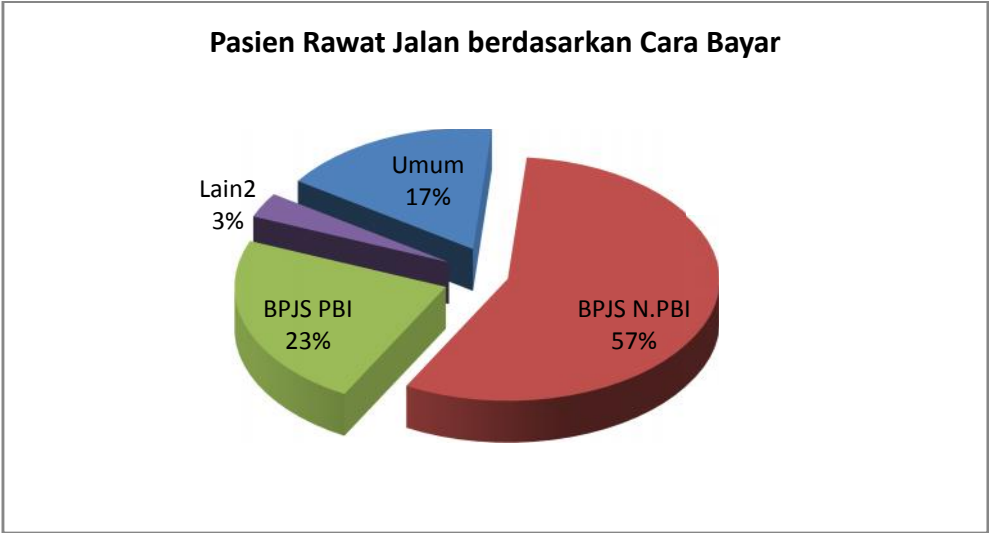
STASTISTIK RUMAH SAKIT

1. Indikator-indikator pelayanan Rumah Sakit

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agts	Sept	Okt	Nop	Des
BOR	83.8	85.7	81.7	84.3	89.2	89.3	71.9	82.8	88.5	89.1	91.5	87.8
LOS	3.51	3.49	3.44	3.33	3.74	3.79	3.41	3.56	3.59	2.97	3.56	3.62
BTO	68.7	64.1	67.8	70	69	67	62.7	69.7	69.2	29.1	71.4	70
TOI	0.88	0.75	1	0.81	0.58	0.58	1.49	0.96	0.6	0.55	0.43	0.65
NDR	45.5	39.5	34.4	28.7	38.7	36.1	32.9	32.2	32.5	33.1	32.4	37.7
GDR	62.7	54	52.6	50	60	49.2	48	53.5	48.9	53.7	56.6	53.4

2. Data Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2015





3. Data Kunjungan Rawat Inap Tahun 2015

